Laporan Tahunan

IPMG 2022

International Pharmaceutical Manufacturers Group

IPMG

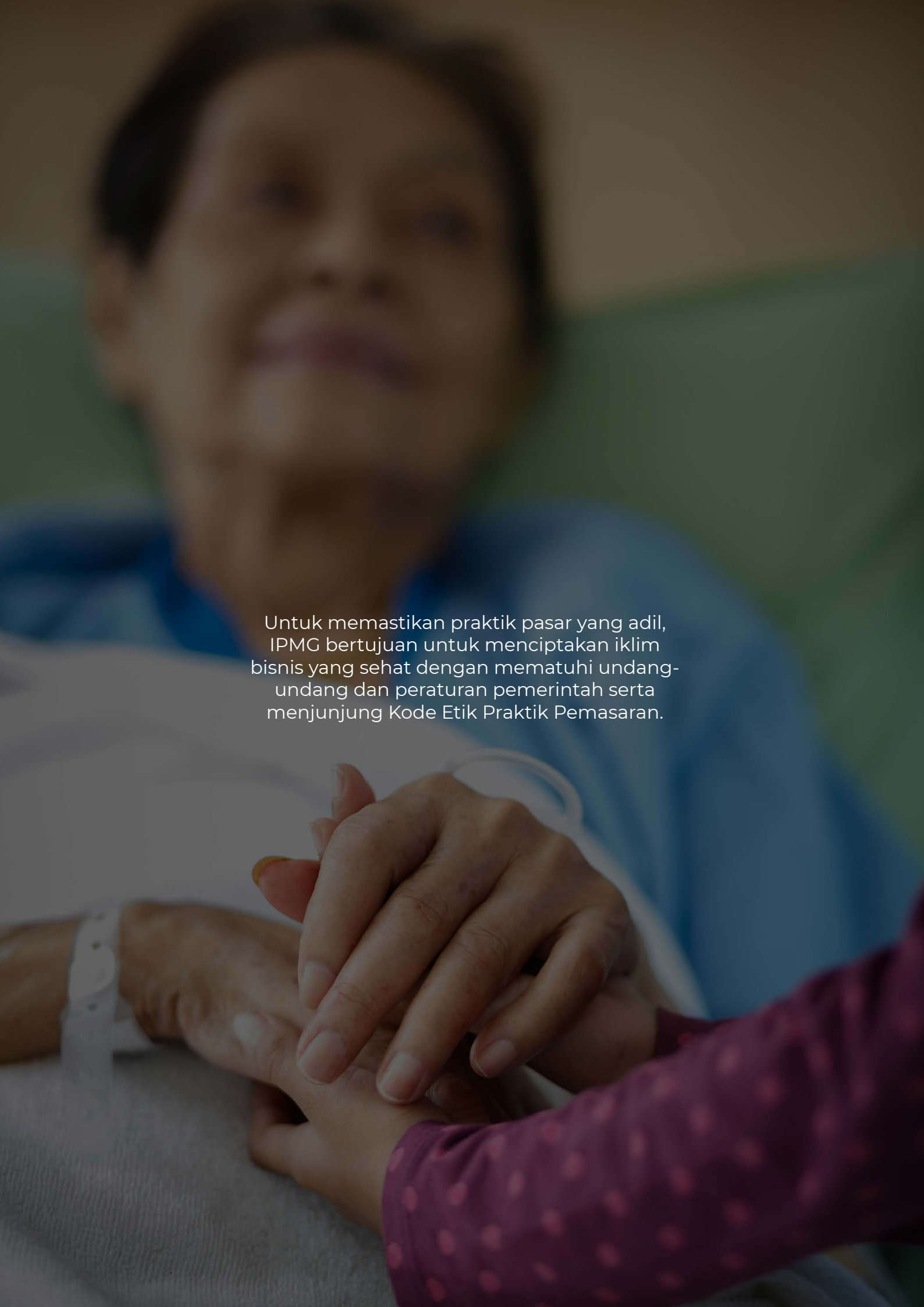

Untuk memastikan praktik pasar yang adil, IPMG bertujuan untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat dengan mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah serta menjunjung Kode Etik Praktik Pemasaran.

Daftar Isi

IPMG berkomitmen untuk bekerjasama dengan para pemangku kepentingan di sektor kesehatan dan mendukung penuh program dan regulasi pemerintah.

1	**Kata sambutan dari Direktur Jenderal (Dirjen) Kefarmasian dan Alat Kesehatan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**
2	**Wawancara dengan Ketua IPMG**
5	**Kontribusi IPMG untuk Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia di Tahun 2022**
10	**Prioritas Advokasi Task Force IPMG untuk Tahun 2023**
14	**Tentang IPMG**
15	Pengantar: Sekilas Tentang IPMG
16	Visi dan Misi
17	Jajaran Dewan dan Task Force
24	Anggota IPMG
51	**Penghargaan dan Pencapaian**
54	**Glosarium**
55	**Halaman Kontak**

Sambutan Dirjen Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan
Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt, M.Pharm, MARS

Tahun 2022 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi setiap komponen bangsa, termasuk bidang kesehatan. Tahun 2022 menentukan keberhasilan negara menangani pandemi COVID-19. Pemerintah berkolaborasi dengan akademisi, industri, organisasi publik dan masyarakat, serta media untuk mengambil langkah dan upaya penanganan pandemi. Oleh karena itu, Indonesia secara bertahap memasuki era baru.

Tentunya, tahun 2022 juga merupakan tahun pembelajaran dari pandemi. Pandemi COVID-19 telah mengajarkan kita tentang pentingnya penguatan ketahanan sistem kesehatan nasional. Kementerian Kesehatan (Kemenkes) mengambil pelajaran dari ini dengan hati-hati dan membangun Transformasi Kesehatan melalui Transformasi Perawatan Primer, Transformasi Perawatan Sekunder, Sistem Ketahanan Kesehatan, Sistem Pembiayaan Kesehatan, Sumber Daya Manusia Kesehatan, dan Teknologi Kesehatan. Transformasi Kesehatan bekerja sama dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk yang berbasis riset industri farmasi multinasional – sebagai kontributor untuk mengakses obat-obatan inovatif.

Selain itu, situasi ini juga mendukung pembangunan rantai pasokan produk kesehatan yang tangguh dan responsif untuk menyebarluaskan dan memperkuat sistem kesehatan nasional. Dengan demikian, Indonesia akan siap menjawab tantangan berikutnya di bidang kesehatan. Kemenkes mengapresiasi inisiatif IPMG yang diakui dalam rangkaian program dan kegiatan yang sinergis dengan Transformasi Kesehatan. Saya menyambut baik publikasi Laporan Tahunan 2022 IPMG, yaitu dokumentasi dukungan dari multinasional berbasis penelitian industri farmasi di Indonesia.

> **Melalui kolaborasi, kami telah meningkatkan akses terhadap obat-obatan inovatif, mendukung penerapan penelitian di Indonesia, dan menggerakkan lokalisasi produksi.**

Saya berharap Laporan Tahunan IPMG 2022 akan mendorong kolaborasi yang lebih positif antara industri global dan lokal, mendukung pertumbuhan industri dan ketahanan kesehatan nasional. Aman dan sehat selalu.

Dra. Lucia Rizka Andalusia, Apt, M.Pharm, MARS
Direktur Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

April 2023

Wawancara dengan Ketua IPMG: Ait-Allah Mejri

Ketua IPMG
Ait-Allah Mejri

“Kolaborasi, komunikasi, dan satu ekosistem yang mendukung kebijakan pro-inovasi adalah kunci”

International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG) telah mengalami banyak perubahan selama setahun terakhir – dari branding baru, struktur kepanitiaan baru, kantor baru di Pondok Indah, direktur eksekutif baru, dan pendekatan baru yang menekankan perlunya kemitraan sejati, yang memungkinkan pemahaman publik atas nilai nyata yang diberikan obat-obatan kami.

Apa sajakah pencapaian penting yang telah IPMG gapai di tahun 2022?

Selama setahun terakhir, IPMG telah meninjau kembali semua aspek mengenai cara terbaik melayani dan mengatalisasi perubahan dalam industri kita dan lingkungannya di Indonesia.

Sebuah organisasi IPMG yang baru telah dibentuk dan berfungsi dengan cara baru. Kami telah meluncurkan inisiatif dan proyek kemitraan di bawah enam kerangka strategis yang diadopsi oleh Kementerian Kesehatan, sebagai bagian dari peta jalan transformasi kesehatan empat tahun yang baru. Upaya IPMG memiliki capaian jangka pendek dan jangka panjang yang terukur.

Keenam kerangka strategis juga merupakan panduan tindakan bagi perusahaan anggota IPMG untuk senantiasa terlibat dan mempromosikan perubahan besar dalam lanskap kesehatan di Indonesia.

Dari segi bisnis, tahun 2022 adalah tahun yang menantang bagi siapa saja. Namun demikian, bagi IPMG, tantangan - tantangan ini diseimbangkan oleh berita positif. Saya percaya tahun 2022 juga akan dipandang sebagai momentum yang tepat untuk kita membentuk fondasi dasar kerja untuk relasi dan dialog yang lebih baik dengan pemerintah, Kemenkes, dan pemangku kepentingan lainnya.

Indonesia telah memulai implementasi jaminan kesehatan nasional di 2014. Bagaimana JKN berdampak pada inovasi industri biofarmasi?

Hampir 90 persen dari populasi Indonesia telah terlindungi sejak implementasi JKN di tahun 2014. Pencapaian ini tidaklah mudah dan layak untuk mendapatkan pengakuan yang luas. Tidak perlu diragukan lagi bahwa produsen generik domestik telah menerima manfaat dari pelaksanaan BPJS (Badan Pengelola Jaminan Kesehatan), sebagai salah satu elemen kunci dari strategi pengobatan esensial lewat promosi obat - obatan generik lokal. Saat ini, hanya 15 persen obat - obatan yang terdaftar JKN telah disuplai oleh perusahaan - perusahaan anggota IPMG.

IPMG mendukung penuh penggunaan langkah-langkah penghematan untuk obat-obatan generik, asalkan pasien tidak dirugikan dalam bentuk apapun. IPMG prihatin bahwa meskipun penghematan yang signifikan sejak 2014, Indonesia terus membatasi akses ke obat-obatan baru, mengambil

pendekatan sempit yang mengabaikan inovasi. Kami percaya Formularium Nasional (FORNAS) perlu mereformasi pendekatannya terhadap nilai obat-obatan untuk mengambil manfaat penuh dari terapi inovatif dengan lebih baik.

Kehadiran yang kuat dalam industri farmasi inovatif tidak hanya akan membantu masyarakat Indonesia mengakses obat-obatan inovatif dan meningkatkan standar perawatan, tetapi juga akan menarik investasi penting untuk penelitian dan pengembangan.

Bagaimana status akses obat - obatan inovatif di Indonesia saat ini?

Menurut laporan baru yang disiapkan untuk pertemuan menteri kesehatan G20, Indonesia memiliki ketersediaan obat baru terendah di antara negara-negara G20, di belakang India dan Afrika Selatan, dengan hanya sembilan persen obat baru yang diluncurkan dalam dekade terakhir. Indonesia juga menempati urutan terakhir di pasar ASEAN, jauh di bawah Singapura, Thailand, dan Malaysia – tiga pemimpin regional dalam pariwisata medis.

> **Kami percaya bahwa mengurangi hambatan untuk mengakses obat-obatan baru merupakan prioritas bagi para pembuat kebijakan di Indonesia.**

Penting untuk diingat bahwa negara terus merugi sekitar USD 50 miliar per tahun akibat warga yang bepergian ke luar negeri untuk berobat karena kurangnya kepercayaan pada sistem lokal dan rendahnya ketersediaan obat-obatan baru. Maka dari itu, krusial bagi pemerintah untuk mengatasi hambatan kritis yang menghalangi aspirasi nasional untuk mengembangkan Indonesia menjadi tujuan wisata kesehatan.

Langkah apa yang sebaiknya Indonesia lakukan untuk mengakselerasi transisi akses universal akan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas?

Kita ketahui bersama bahwa Kemenkes telah menguraikan sebuah strategi transformasi sistem kesehatan yang sangat ambisius. Sekarang, tantangannya adalah mengatasi hambatan - hambatan implementasi, kurangnya akuntabilitas atau kejelasan pada peran dan tanggung jawab, dan lainnya. Pemerintah perlu memfokuskan upayanya untuk memperbaharui standar perawatan - memfasilitasi penyerapan inovasi dan kesehatan digital, mengalokasikan sumber daya secara efisien, memastikan kapasitas manusia dan sistem secara bertahap pada tempatnya, serta mempromosikan iklim yang mendorong inovasi.

Upaya tersebut perlu dilakukan seraya memupuk kolaborasi di antara semua pemangku kepentingan dan memanfaatkan keterampilan dan keahlian pihak - pihak lainnya, seperti: untuk pengembangan harga baru dan model penggantian atau solusi pembiayaan inovatif. Selain itu, pemangku kepentingan lainnya, termasuk akademisi dan institusi berbasis ilmu lainnya, organisasi pasien, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM), dapat lebih jauh mendukung kemajuan dengan pengukuran hasil dan penciptaan bukti, mengadvokasi peningkatan akuntabilitas dan kesetaraan dalam akses pasien.

Bagaimana IPMG dapat mendukung JKN di Indonesia?

Akses pada layanan kesehatan yang berkualitas adalah tanggung jawab bersama yang menuntut seluruh pemangku kepentingan untuk bekerja sama. JKN telah menyediakan akses ke obat - obatan bagi jutaan masyarakat Indonesia. IPMG senantiasa melanjutkan perannya dan mengakui perlunya sistem kesehatan nasional yang berkelanjutan secara finansial.

Mempertahankan keberlanjutan momentum JKN di Indonesia membutuhkan kerjasama dari industri biofarmasi. Seluruh industri biofarmasi yang inovatif siap berdiri bersama dengan pemerintah dalam upayanya untuk menyukseskan JKN. Tidak seperti pandangan umum, kami adalah bagian dari solusi karena dukungan untuk JKN tidak semata-semata tanggungjawab sosial saja bagi kami; dukungan ini adalah cara kami berbisnis. Fokus kami terus pada pengembangan obat - obatan berkualitas dan diagnostik yang terintegrasi menjadi sebuah pendekatan komprehensif untuk perawatan.

Kami menciptakan inovasi - inovasi, seperti aplikasi digital yang menambah kapasitas, dan memberikan nilai bagi pasien. Kami terus berkolaborasi untuk memperluas pengetahuan medis dan akses pasien, serta mempromosikan pendanaan kesehatan berkelanjutan. Kami juga memprioritaskan peningkatan kapasitas dengan meningkatkan keahlian tenaga kesehatan dan memastikan investasi yang cukup pada infrastruktur sistem kesehatan. Di tahun ini saja, perusahaan - perusahaan anggota IPMG meluncurkan 22.325 program peningkatan kapasitas yang berkolaborasi dengan Kemenkes dan institusi lainnya untuk meningkatkan kapasitas kesehatan di skala nasional.

Menurut pandangan Anda, apa yang diperlukan untuk merealisasikan kemandirian Indonesia pada sektor farmasi?

Menurut saya akan lebih tepat apabila kita berbicara mengenai “ketahanan berkelanjutan” dibandingkan dengan kemandirian. Konsep kemandirian farmasi telah terbukti menjadi mitos di dunia yang saling terhubung. Kebanyakan bahan aktif farmasi (API) bersumber secara global dan bahkan negara maju tidak dapat menganggap diri mereka sepenuhnya swasembada dalam hal farmasi dan produksi alat kesehatan. Tentu, sah - sah saja mengharapkan Indonesia untuk memainkan peranan signifikan dalam rantai pasokan obatnya sendiri. Untuk melakukannya, Indonesia harus mendefinisikan “ketahanan berkelanjutan” dengan caranya sendiri, dengan tidak meremehkan waktu yang signifikan, sumber daya, serta tantangan dan kompleksitas yang mungkin dihadapi. Kemenkes dalam hal ini telah merumuskan sebuah peta jalan empat tahun guna meningkatkan produksi lokal dari molekul terpilih - tidak hanya produk obat - obatan yang telah final, tetapi juga bahan baku dari obat tersebut. Arahan pemerintah ke depan adalah untuk mengurangi impor API. Hal ini berbeda dari mengurangi impor obat - obatan inovatif. Namun, perbedaan tersebut tidak selalu jelas selama penetapan prioritas atau pembuatan kebijakan.

Sebuah "ketahanan berkelanjutan" sebaiknya mendorong kebijakan berbasis insentif yang tidak diskriminatif yang mempromosikan kondisi yang kondusif untuk inovasi (kemampuan ilmiah, kerangka kerja, dan infrastruktur R&D, sistem peraturan standar internasional, hingga hukum yang kuat atau lingkungan kekayaan intelektual), insentif langsung untuk akses, serta perlakuan setara bagi perusahaan lokal dan asing.

Dapatkah Anda berbagi apa prioritas utama IPMG untuk 2023?

Beberapa tahun terakhir memberikan kami platform yang kuat untuk melakukan pembangunan, tetapi banyak tantangan terbentang di depan. Terdapat lima program utama yang harus menjadi prioritas kami sepanjang tahun 2023. Di antaranya adalah akses ke obat - obatan inovatif, pengadaan obat-obatan berkualitas yang efisien dan transparan, edukasi pada batas kebijakan lokalisasi, promosi positif insentif non-diskriminatif untuk perkembangan industri, dan peningkatan nilai inovasi.

IPMG memprakarsai dialog tentang pendanaan JKN. Kami mengusulkan sistem tinjauan untuk memastikan bahwa hal tersebut berdampak pada keseimbangan yang tepat antara kesinambungan fiskal dengan reinvestasi tabungan, guna memberikan akses ke perawatan inovatif yang meningkatkan hasil kepada pasien. Investasi pada JKN perlu dilakukan secara berkelanjutan, selaras dengan sumber daya ekonomi Indonesia, menjawab kebutuhan populasi yang menua, dan secara tepat menargetkan nilai kesehatan dan kemaslahatan masyarakat. Kami juga terus menerus mendukung perbaikan Penilaian Teknologi Kesehatan (*Health Technology Assessment*-HTA) agar alat - alat kesehatan bernilai lebih baik dan memprioritaskan ulang pendanaan guna perbaikan akses kepada obat - obatan bagi pasien. Kami berkomitmen pada dialog yang tengah berjalan dan kemitraan dengan pemerintah untuk meraih objektif bersama di antara lima program utama tersebut.

Apa pesan Anda untuk anggota IPMG?

Pada situasi saat ini, tidak ada ruang bagi rasa puas dalam bentuk apa pun.

> **Kita harus terlibat secara mendalam, sehingga Indonesia dapat menjadi sebuah negara yang mendukung hidupnya sains dan mengapresiasi inovasi.**

Dengan strategi yang telah terencana, 2023 akan menjadi tahun penting bagi IPMG, para anggotanya, industri, dan juga sektor kesehatan secara keseluruhan. Jika IPMG dipandang sebagai mitra sejati, maka ada peluang nyata untuk mencapai apa yang saya percaya sebagai tujuan bersama para pemangku kepentingan yaitu untuk meningkatkan hasil positif pada pasien dan memberikan layanan kesehatan yang lebih efisien.

Jadilah bagian dari agenda ini - demi seluruh pasien di Indonesia serta industri R&D.

Ait-Allah Mejri
Ketua IPMG

Maret 2023

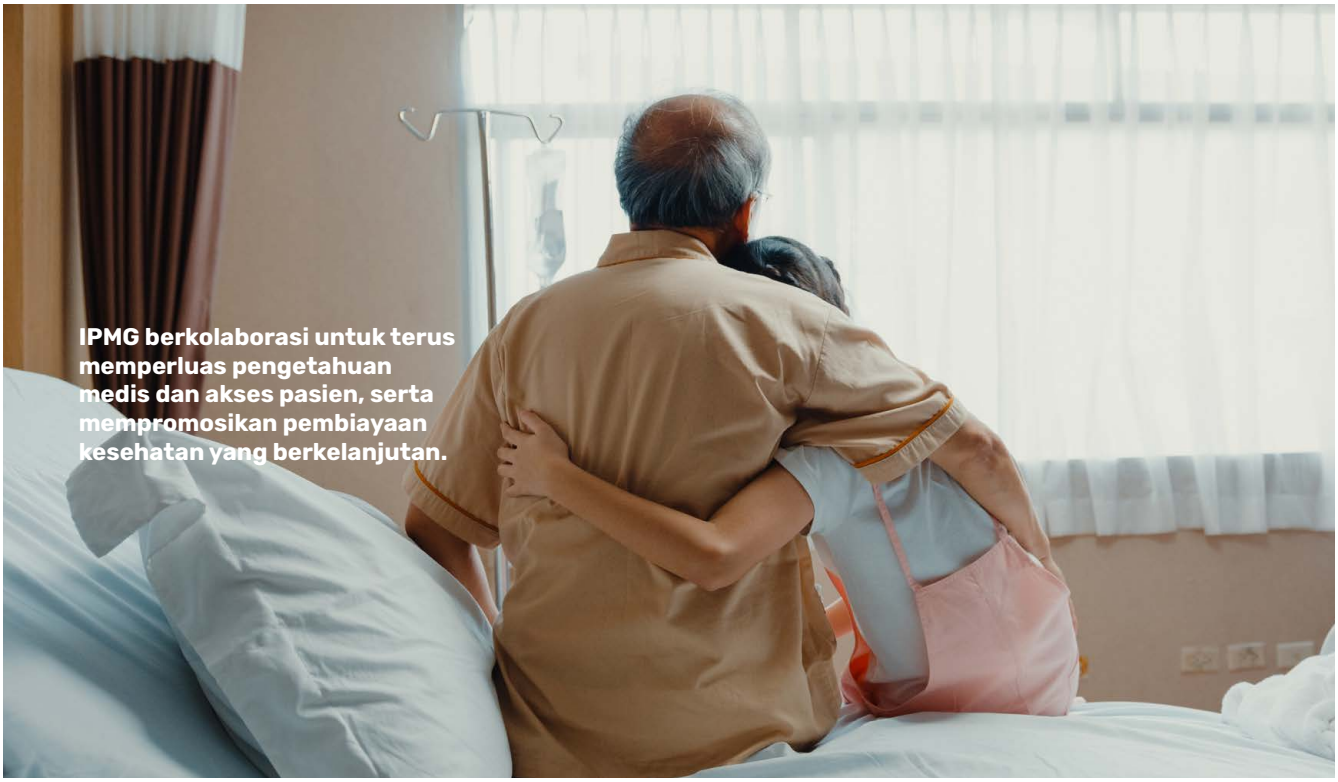

IPMG berkolaborasi untuk terus memperluas pengetahuan medis dan akses pasien, serta mempromosikan pembiayaan kesehatan yang berkelanjutan.

1.0

Kontribusi IPMG untuk Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia di Tahun 2022

Kontribusi IPMG untuk Transformasi Sistem Kesehatan Indonesia di Tahun 2022

Sejak dibentuk pada tahun 2014, IPMG berkomitmen teguh untuk bekerja sama dengan seluruh pemangku kepentingan di sektor kesehatan dan mendukung penuh program dan regulasi pemerintah. IPMG dan para anggota di dalamnya dengan tekun berupaya mendukung sistem kesehatan yang lebih kuat, tangguh, dan adil bagi seluruh masyarakat. Dinamika peraturan yang berlaku dapat memengaruhi cara sistem kesehatan beroperasi, namun, anggota IPMG tetap berharap dan berambisi dalam misinya guna memberikan produk perawatan kesehatan yang berkualitas bagi pasien Indonesia.

Guna mewujudkan visi dan misi bersama sebagai mitra utama menuju terciptanya Indonesia sebagai negara maju pada tahun 2045, masing – masing anggota dan *task force* IPMG telah mencapai tonggak sejarah yang luar biasa dalam hal kontribusi dan eksistensi kami.

SEKILAS PENCAPAIAN IPMG

16
total pabrik lokal

60.110
distributor untuk memastikan distribusi merata di seluruh Indonesia

57
gudang lokal

TOTAL PORTOFOLIO

640
produk dan merek dari seluruh anggota IPMG

1.082
Stock Keeping Units (SKU)

245
portofolio yang diproduksi secara lokal

Pencapaian ini selaras dengan agenda pemerintah untuk mengakselerasi produksi dalam negeri dari portofolio produk kesehatan dan menyerap tingkat kandungan dalam negeri (TKDN).

TOTAL PRODUK YANG TERDAFTAR JKN

224
produk dan merek yang terdaftar di JKN

336
produk terdaftar di JKN

137
portofolio terdaftar diproduksi secara lokal

101

kegiatan pelayanan komunitas, CSR, penggalangan dana, filantropi, dan PPP untuk pemulihan dari COVID-19. Kegiatan ini mencakup kampanye publik tentang kesadaran penyakit dan mendukung pemerintah Indonesia guna meningkatkan sistem kesehatan

Terkait dengan uji klinis yang dilakukan di Indonesia, baik itu pada fase 2 atau fase 3, IPMG telah melakukan 1 kali uji klinis guna mendukung transfer pengetahuan dan teknologi secara lokal

34.929

edukasi dan pelatihan praktisi kesehatan serta aktivitas advokasi. Kegiatan ini meliputi FGD, webinar, Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (CME), dan diskusi pemangku kepentingan (*Roundtable Discussion*) dengan kolaborasi erat bersama rumah sakit dan komunitas tenaga kesehatan profesional.

28

usaha gabungan dan aliansi strategis serta kerjasama komersial dengan beragam spektrum mitra lokal

±90%

populasi Indonesia yang telah terlindungi sejak implementasi JKN di 2014, pencapaian Indonesia ini bukanlah hal yang mudah dan pantas mendapatkan pengakuan secara luas

Serangkaian pencapaian tersebut diraih oleh perusahaan – perusahaan anggota IPMG sebagai beberapa bentuk dukungan pada peningkatan kesehatan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. Inisiatif – inisiatif ini memainkan peran aktif dalam menguatkan ekonomi negara. Pencapaian – pencapaian ini dapat diraih dengan dukungan dari mitra – mitra dan pemerintah.

Indonesia telah mengalami transformasi sistem kesehatan yang signifikan selama beberapa tahun. Negara ini telah mencapai perkembangan yang mengesankan dalam hal peningkatan akses ke layanan – layanan kesehatan, mengurangi tingkat kematian ibu melahirkan dan anak, melawan penyakit menular, dan mengontrol penyakit tidak menular, yang telah menjadi penyebab utama kematian di negara ini, seperti penyakit kardiovaskular, stroke, dan gagal ginjal. Selain itu, pandemi COVID-19 telah menunjukkan adanya kesenjangan dan disparitas pada akses publik untuk layanan – layanan kesehatan.

Pelajaran - pelajaran penting terkait pengelolaan dan kontrol pandemi tentunya tidak disia-siakan. Pemerintah telah mendemonstrasikan komitmen kuat melalui inisiatif – inisiatif pencegahan. Peningkatan sistem layanan kesehatan di Indonesia disusun melalui fondasi enam pilar sistem transformasi kesehatan. Adapun keenam pilar transformasi sistem kesehatan adalah sebagai berikut:

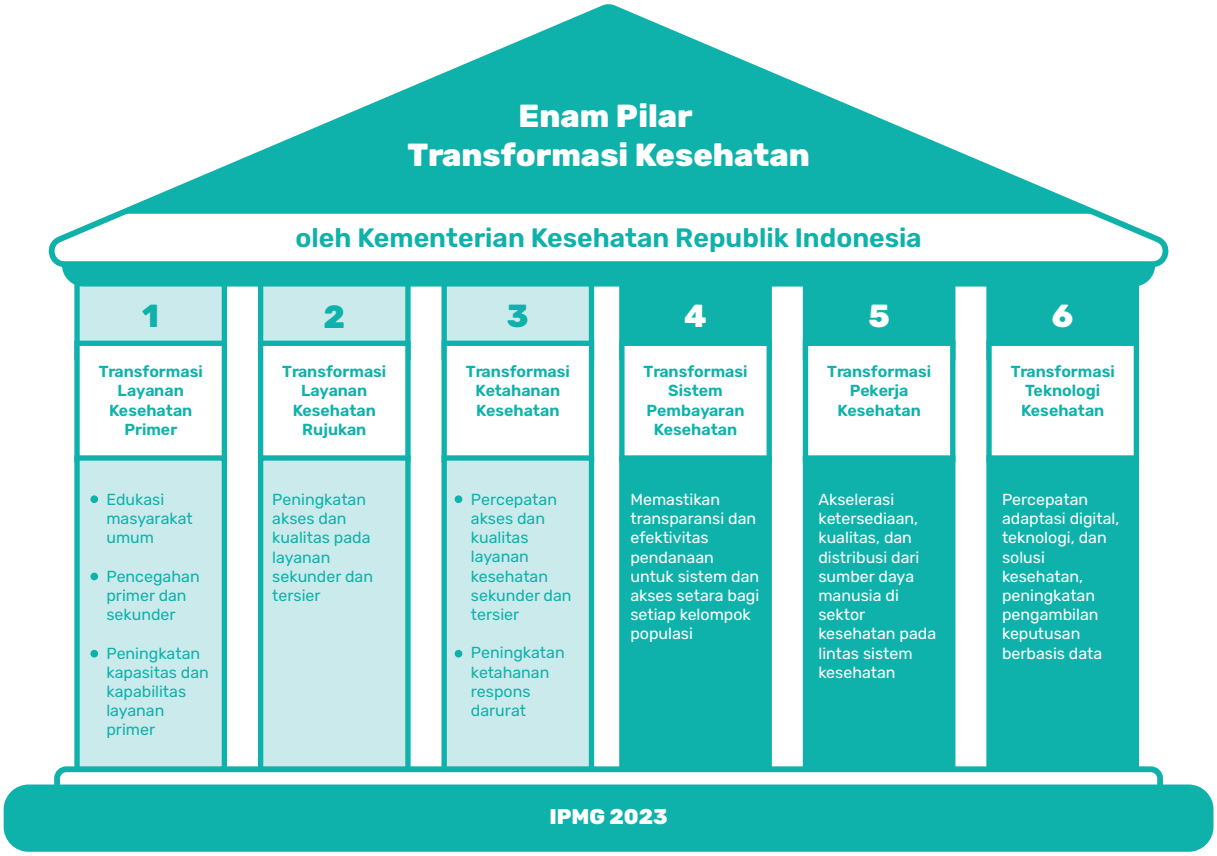

Dibawah enam pilar transformasi sistem kesehatan, pemerintah telah mengidentifikasi tantangan dan menjajaki peluang – peluang untuk mencapai sebuah transformasi yang bermakna guna tercapainya peningkatan kesehatan Indonesia. Dengan kehadiran tujuh (7) task force, IPMG yakin dalam mendukung agenda pemerintah melalui kegiatan operasional dan partisipasi pada beragam forum untuk menguatkan kebijakan pemerintah.

Guna percepatan transformasi pilar kesehatan ke #1 Transformasi Layanan Kesehatan Primer, #2 Transformasi Layanan Kesehatan Rujukan, dan #4 Transformasi Sistem Pembayaran Kesehatan, perusahaan anggota – anggota IPMG mengadakan edukasi, pelatihan, dan aktivitas advokasi untuk:

34.929

praktisi kesehatan dan rumah sakit.

Aktivitas – aktivitas tersebut terdiri dari diskusi kelompok terarah, webinar, CME, dan RT, dengan kolaborasi yang kuat bersama rumah sakit dan komunitas ahli kesehatan.

Satuan Tugas Keterjangkauan
Affordability Task Force

Affordability task force aktif terlibat dengan pemangku kepentingan kunci, termasuk BPJS Kesehatan, DJSN, Kementerian Kesehatan, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) Komisi IX, dan PAMJAKI, sejak tahun 2019 guna memperoleh masukan. Task force ini menyedikan masukan mengenai model keuangan yang inovatif sebagai mekanisme peningkatan akses dan keterjangkauan obat-obatan inovatif dalam sistem NHI.

Diskusi kelompok terarah (FGD) yang terkait dengan *Coordination of Benefit* (CoB) dilakukan setiap tahun untuk mendapatkan masukan dan meningkatkan kesadaran pembuat kebijakan. Pada Oktober 2022, Satuan Tugas Keterjangkauan sukses mengadakan sebuah webinar dialog kebijakan dengan tema "*Providing Sustainable Financing Solution for Drug Services in NHI Through Innovative Financing Models and an Insurance Top-Up Mechanism.*"

Webinar dihadiri oleh pembicara – pembicara dan panelis dari beragam pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan, termasuk Pusjak PDK dari Kemenkes, Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes, BPJS Kesehatan, DJSN, BKF dari Kemenkeu, ahli akademisi dan asosiasi dari KPMAK – Universitas Gadjah Mada, InaHEA, PAMJAKI, ARSSI, dan praktisi asuransi swasta.

Acara diterima secara baik oleh para peserta dan menghasilkan pengedaran dialog kebijakan para pembuat kebijakan – yang menjadi input dan rekomendasi berguna untuk menguatkan pendanaan kesehatan di sistem NHI. Usai sejumlah kegiatan advokasi dan FGD sejak 2019, akhirnya, skema *top-up* asuransi dan mekanisme yang diperjuangkan berhasil diadopsi sebagaimana terlihat di Peraturan Menkes No 3 tahun 2023 yang baru saja dikeluarkan oleh Kemenkes di Januari 2023.

Satuan Tugas Kebijakan Industri
Industrial Policy Task Force
Industrial Policy Task Force mengadakan sebuah media briefing tentang top up pengobatan / manfaat koordinasi dengan industri asuransi.

Terkait dengan #3 Transformasi Ketahanan Kesehatan, 35% produk – produk anggota IPMG (224/640) telah terdaftar di katalog JKN dan dapat dijangkau oleh pasien BPJS.

Dua pertiga dari produk-produk ini telah diproduksi secara lokal, sebagai wujud nyata komitmen dan kontribusi konkret IPMG untuk mendukung agenda ketahanan farmasi nasional dan memastikan rantai pasokan yang berkelanjutan.

JKN Drug Enlistment Task Force kami juga telah mengakselerasi pendaftaran obat, seperti penyakit kronis/PRB pada toko obat online guna memastikan pelibatan proses klaim dengan Kemenkes dan BPJS. Lebih lanjut, *task force* kami berkontribusi pada diskusi pembelian obat di klinik – klinik. Diskusi ini ditujukan untuk memastikan adanya proses pengadaan yang lancar melalui keterlibatan dengan Kemenkes dan LKPP.

Anggota – anggota kami juga secara proaktif menguatkan ketahanan respons darurat. Selama tahun 2022, ada 101 kegiatan pelayanan komunitas yang berhasil dilakukan. Aktivitas ini meliputi CSR, penggalangan dana, filantropi, kampanye publik mengenai kesadaran penyakit, dan *Public Private Partnership* (PPP) untuk pemulihan dari COVID-19, serta respons cepat tanggap terhadap kasus cedera ginjal akut dan Gempa Cianjur.

Satuan Tugas Keterjangkauan
Affordability Task Force
Affordability Task Force IPMG percaya bahwa memastikan akses dan keterjangkauan obat – obatan adalah fondasi dalam menguatkan ketahanan kesehatan di farmasi. Sebagai bagian dari pelibatan yang secara terus menerus dilakukan guna mendukung akses pada obat – obatan inovatif, pada Februari 2022, Affordability Task Force telah berhasil mengadakan sebuah webinar berjudul "*The Implementation of HTA to Strengthen Drug Access in Indonesia.*" Dengan berkolaborasi dengan Center for Health Economics and Policy Studies (CHEPS) di Universitas Indonesia dan Center for Health Financing and Decentralization Policies of the MoH (Pusjak PDK – Kementerian Kesehatan), yang menguatkan konsensus pada pentingnya perluasan HTA. Hasil – hasil dari webinar ini menjadi sebuah naskah kebijakan tentang HTA, yang disebarkan kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari rekomendasi guna implementasi kebijakan HTA yang lebih baik.

Rekomendasi kami untuk komite HTA Indonesia (KPTK), yang juga telah diakui oleh mereka, adalah untuk menguatkan proses HTA, memastikan sebuah pendekatan berbasis nilai pada teknologi kesehatan dan memperbaiki kapabilitas teknis HTA.

Satuan Tugas Registrasi Obat
Regulatory Task Force
Dalam upaya mendukung pilar transformasi Kemenkes, Regulatory Task Force telah mendukung advokasi kebijakan *dual/multi-sourcing*, panduan obat-obatan bagi piatu, dan pelabelan non-halal.

Satuan Tugas Kebijakan Industri
Industrial Policy Task Force
Industrial Policy Task Force telah mengadakan sebuah forum multi pemangku kepentingan tentang LCR, sertifikasi halal, dan *multi-sourcing*: sebuah seminar pada LCR dengan jaringan kerja Geneva dan sebuah universitas lokal. Serta melakukan pelibatan dengan Direktorat Produksi dan Distribusi Farmasi mengenai kebutuhan sertifikasi halal.

Satuan Tugas Pendaftaran Obat di JKN
JKN Drug Enlistment Task Force
JKN Drug Enlistment Task Force telah mempublikasikan sebuah editorial opini tentang Peraturan Presiden No 12 tahun 2021.

Partnering for Health Task Force
Kementerian Kesehatan telah menunjuk Eksekutif Direktur IPMG sebagai konsultan eksternal bagi Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan Kemenkes untuk kelompok kerja biomedis.

Dalam mendukung transformasi teknologi kesehatan #6, berkaitan dengan uji klinis yang dilakukan di Indonesia, baik di fase 2 dan fase 3, IPMG mengadakan satu (1) uji klinis untuk mendukung transfer teknologi dan pengetahuan. Di tahun 2022, IPMG melakukan total 28 *joint venture* dan menciptakan aliansi strategis, serta mendanai beragam spektrum kerjasama komersial lokal.

Satuan Tugas Registrasi Obat
Regulatory Task Force
Dari Regulatory Affairs Task Force, kami telah mengadvokasi proposal proyek percontohan *e-labeling,* penggunaan data RWE untuk registrasi.

Satuan Tugas Kebijakan Industri
Industrial Policy Task Force
Adapun Industrial Policy Task Force telah menciptakan diskusi meja bundar bersama pemangku kepentingan tentang "*Why IP Matters*" dan "*Localization as Barriers to Access.*"

Lebih lanjut, transformasi ini juga telah mendapat dukungan dari Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) sebelum peluncurannya sebagai sebuah inisiatif RUU kesehatan tahun ini. RUU ini merupakan sebuah upaya konkret bersama Pemerintah Indonesia dan DPR dalam rangka menyediakan peningkatan kualitas dan layanan kesehatan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia, serta peningkatan akses pada obat – obatan. Meskipun terdapat silang pendapat antara lintas pemangku kepentingan selama beberapa rapat dengar pendapat, momentum untuk mengembangkan RUU kesehatan telah menciptakan harapan yang tinggi untuk mengatasi tantangan terbesar sistem kesehatan dan menjaga keseimbangan yang baik di antara para pemangku kepentingan. Tentunya sembari mencapai agenda pemerintah dalam rangka menciptakan sebuah sistem kesehatan yang kokoh dan tangguh, tanpa mengorbankan hasil kesehatan.

2.0

Prioritas Advokasi dari Task Force IPMG untuk Tahun 2023

Prioritas Advokasi dari Task Force IPMG untuk Tahun 2023

Menuju akhir tahun 2022, temuan studi yang dilakukan oleh Pharmaceutical Research and Manufacturers of America (PhRMA) mengejutkan IPMG. Semakin banyak bukti yang menyatakan bahwa Indonesia berada di bawah rata – rata ketersediaan obat – obatan baru di antara negara – negara Asia Pasifik, menempatkan Indonesia setara dengan Vietnam dan Bangladesh. Di antara 460 obat – obatan baru yang telah diluncurkan antara 2012 – 2021, hanya sembilan persen (41 obat – obatan baru) dari angka ini yang tersedia di Indonesia. Sedangkan, rata – rata tingkat obat – obatan tersedia di kawasan Asia Pasifik mencapai 20 persen.

Studi ini juga menunjukkan bahwa obat – obatan baru dan inovatif perlu memakan waktu rata-rata 40 bulan pasca diluncurkan pertama di global sebelum akhirnya masuk ke pasar Indonesia dan dapat diakses oleh pasien. Fakta ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara dengan akses obat-obatan terendah di Asia Tenggara.

Rendahnya ketersediaan obat – obatan di Indonesia disebabkan oleh sejumlah faktor, termasuk rendahnya daya tarik pasar. Faktor – faktor ini terdiri dari rendahnya prevalensi penyakit, permintaan yang rendah, kurangnya peran produsen di Indonesia, terbatasnya akses ke pasar, isu pasien, dan ketidakpastian atau ketidakjelasan tinjauan regulasi.

Secara Rata – Rata, Pasar Asia Pasifik Memiliki 20% Ketersediaan Obat Baru

Persentase Obat - Obatan Baru Yang Diluncurkan oleh Pasar Asia Pasifik (di antara semua 460 obat - obatan baru yang diluncurkan sejak 2012 hingga akhir 2021)

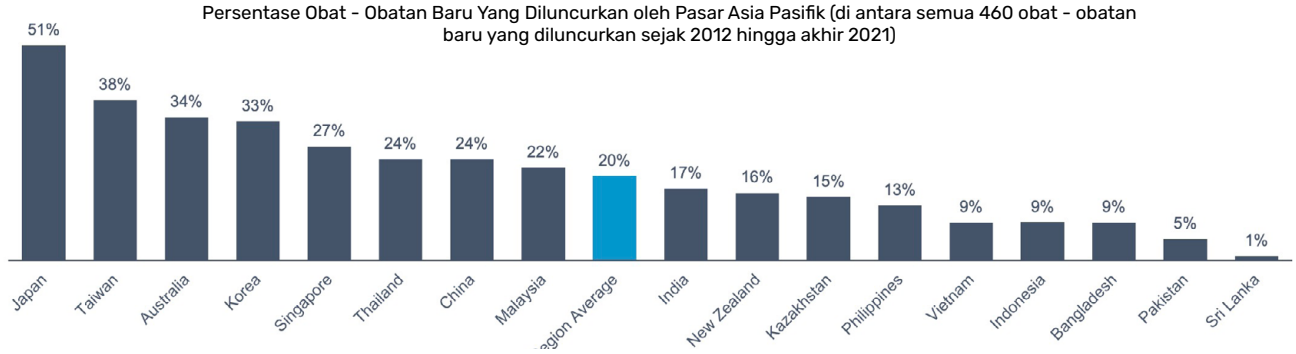

Secara Rata – Rata, Pasar Asia Pasifik Memiliki 5% Ketersediaan Obat Baru Dalam Satu Tahun Peluncuran Global Pertama

Persentase Obat - Obatan Baru Yang Diluncurkan Selama Satu Tahun Dari Peluncuran Pertama Global di Pasar Asia Pasifik (di antara semua 460 obat - obatan baru yang diluncurkan sejak 2012 hingga akhir 2021)

Secara Rata – Rata, Obat Baru Diluncurkan 36 Bulan Usai Peluncuran Global Pertama di Pasar Asia Pasifik

Rata Rata Durasi Bulan dari peluncuran pertama global ke peluncuran lokal oleh pasar Asia Pasifik (dari obat obatan yang baru diluncurkan oleh pasar sejak 2012 hingga akhir 2021)

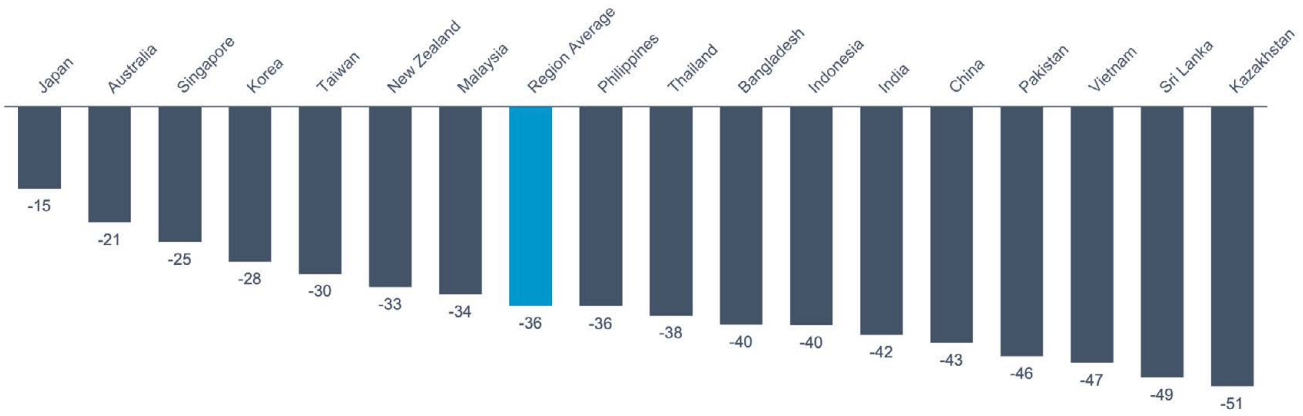

Rendahnya ketersediaan obat – obatan baru dapat berdampak pada rendahnya kualitas kesehatan dan ekonomi akibat rendahnya produktivitas yang disebabkan oleh beban angka kesakitan. Kondisi ini akhirnya memunculkan praktik impor paralel (jastip dan/atau melalui wadah *e-commerce*) yang juga menempatkan pasien pada risiko produk palsu yang sulit dikendalikan. Hilangnya pendapatan dari pariwisata medis diperkirakan mencapai sekitar USD 12 – 48 miliar, yang termasuk namun tidak terbatas pada tiket pesawat, akomodasi, dan biaya kesehatan.

Akan tetapi, IPMG yakin dan optimistis bahwa isu – isu ini dapat diatasi melalui kolaborasi pemangku kepentingan dari beragam kebijakan. Kebijakan – kebijakan ini di antaranya dari regulasi perlindungan dan hambatan untuk masuk ke pasar dan kurangnya persyaratan lokal di sektor publik, anggaran yang tidak mencukupi, dan tidak adanya proses pengujian nilai.

Sebagai sebuah organisasi berbasis riset dan teknologi dari produsen farmasi internasional, IPMG dan para anggota menunjukkan dukungan penuh kepada agenda transformasi pemerintah dengan cara menciptakan 7 satuan tugas (task force). Tujuan dari ketujuh task force ini adalah untuk mengaktifkan kemampuan IPMG mengidentifikasi isu - isu, tantangan, dan peluang dalam sistem kesehatan, serta mengeksplorasi solusi - solusi yang sesuai guna peningkatan sistem.

PRIORITAS IPMG

Untuk tahun 2023, sebagai sebuah organisasi, IPMG berkomitmen kuat untuk mengadvokasikan empat prioritas advokasi. Masing - masing task force telah mengusulkan sejumlah rekomendasi yang kuat.

1 Akses ke Obat – obatan Inovatif

2 Kejelasan dan Transparansi di Pengadaan Pemerintah

3 Partisipasi dalam menyusun kebijakan persyaratan lokalisasi

4 Nilai Inovatif dalam Ketahanan Farmasi

AKSES KE OBAT – OBATAN INOVATIF

Akses ke obat - obatan inovatif: obat-obatan dan produk farmasi yang sesuai dengan kebutuhan pasien serta terus terdepan dalam profil penyakit berisiko tinggi.

- *Affordability Task Force* sangat merekomendasikan sejumlah saran dan masukan di antaranya:
  1. Dengan keluarnya Peraturan Menkes dari pemerintah tentang tarif dan layanan NHI (Permenkes No 3 Tahun 2023), advokasi dan aktivitas pelibatan yang kuat telah dilakukan dan terus dilanjutkan untuk mendorong implementasi koordinasi pemberian manfaat (Coordination of Benefits CoB) / skema top - up asuransi. Kemenkes perlu memastikan akses pada obat - obatan inovatif dan secara

berkelanjutan melibatkan ahli dan pembuat kebijakan guna implementasi kebijakan yang lancar.
2. Satuan Tugas Keterjangkauan (*Affordability Task Force*) akan secara terus mendorong solusi inovatif pada kebijakan harga, serta mendukung mekanisme yang solid untuk peningkatan akses pada obat - obatan inovatif yang diimplementasikan pada sistem NHI. Pengenalan dan sosialisasi pada solusi kebijakan harga yang inovatif akan meningkatkan kualitas layanan NHI, hasil, dan efektifitas biaya melalui *risk-sharing*, persetujuan volume dengan harga, ambang batas anggaran, dan pembayaran untuk skema berbasis performa.

- Communications Task Force IPMG berkomitmen untuk mengaplikasikan sejumlah rekomendasi di tahun 2023:
  1. IPMG mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti dan fakta, yang didesain untuk memastikan pasien - pasien menerima perawatan paling tepat guna memenuhi kebutuhan - kebutuhannya. Anggota - anggota IPMG memiliki pengalaman ekstensif dengan beragam pendekatan untuk HTA di banyak negara dan berkenan untuk bekerja dengan pemerintah dalam mendesain sebuah sistem HTA yang sesuai dengan Indonesia.

- Industrial Policy Task Force mendorong adanya advokasi pada Undang - Undang Omnibus Kesehatan dan amandemen hak paten.

- Dari JKN Drug Enlistment Task Force merekomendasikan perlunya penyelarasan antara Kemenkes, BPJS, dan asuransi swasta untuk implementasi kebijakan COB yang lebih baik, yang dapat diterapkan untuk layanan kesehatan dan obat - obatan.

- Terakhir, *Partnering for Health Advancement Task Force* mengadakan peningkatan kapasitas HTA dengan beragam pemangku kepentingan.

KEJELASAN DAN TRANSPARANSI DI PENGADAAN PEMERINTAH

Untuk menjadi mitra strategis pemerintah, IPMG secara konsisten mengadvokasikan kejelasan dan transparansi di seluruh spektrum pengadaaan pemerintah yang meliputi aspek pengadaan, pembelian, hingga distribusi.

- Bagi Communications Task Force IPMG, Indonesia memiliki satu kali kesempatan untuk mentransformasi layanan kesehatan dengan meningkatkan investasi pada sektor kesehatan, khususnya dalam obat - obatan pencegahan dan layanan dasar. Lebih lanjut, sejumlah upaya perlu dilakukan untuk memperluas akses publik untuk produk - produk darurat pendukung nyawa pasien, yang sangatlah esensial, dan menjaga standar saat ini dengan inovasi baru.

- Industrial Policy Task Force IPMG percaya bahwa ada kebutuhan untuk menciptakan advokasi pada RUU pengadaan yang diusulkan oleh pemerintah.

- Di samping itu, JKN Drug Enlistment Task Force IPMG telah menyusun beberapa rekomendasi seperti sebuah toko online dan e-katalog yang fungsional dan terintegrasi sistem, sebuah proses negosiasi yang mudah dan tersentralisasi, untuk menciptakan prosedur yang efisien dan transparan bagi kontrak e-katalog.

PARTISIPASI DALAM MENYUSUN KEBIJAKAN PERSYARATAN LOKALISASI

Selaras dengan ambisi pemerintah dalam peningkatan pengadaan domestik dan perbaikan tingkat kandungan dalam negeri, IPMG mengadvokasikan agenda berikut di tahun 2023:

Menurut Industrial Policy Task Force, memanfaatkan studi LCR yang dibuat oleh *thinktank* independen guna memberi usulan alternatif kebijakan bagi pemangku kepentingan terkait adalah langkah yang penting.

NILAI INOVATIF DALAM KETAHANAN FARMASI

Ketahanan sebaiknya tidak hanya dibatasi pada infrastruktur kesehatan, tetapi juga meliputi nilai inovatif dari produk - produk farmasi. Guna mencapai hal tersebut, IPMG mengadvokasikan agenda di bawah ini di tahun 2023:

- Untuk mendapatkan hasil yang diinginkan dari inovasi yang bernilai dalam sektor farmasi, Affordability Task Force secara khusus menyarankan HTA. HTA telah dikenal sebagai sebuah proses kebijakan untuk memastikan efisiensi dari layanan - layanan kesehatan, sekaligus memungkinkan akses dan nilai setara pada layanan kesehatan. IPMG, sebagai sebuah asosiasi industri, berkomitmen untuk bertindak sebagai sebuah mitra terpercaya dan pemimpin dalam menciptakan HTA yang lebih inklusif. Ke depannya, IPMG akan mendorong partisipasi setara selama proses pembuatan keputusan, memastikan pendekatan berbasis nilai untuk teknologi - teknologi kesehatan, memperbaiki kapabilitas teknis HTA dan penilaian kualitas, serta pengenalan pada solusi harga inovatif untuk negosiasi harga bagi adopsi kompensasi obat - obatan.

- Sementara itu, bagi Industrial Policy Task Force, terdapat sebuah kebutuhan advokasi Rancangan Undang Undang Omnibus Kesehatan, RUU Pengadaan, dan amandemen UU Hak Paten.

3.

Tentang IPMG

Pengantar

SEKILAS TENTANG IPMG

Didirikan pada Agustus 2002, IPMG adalah asosiasi nirlaba perusahaan farmasi berbasis R&D internasional yang beroperasi di Indonesia.

> **Sebagai mitra dan pendukung dari upaya pemerintah untuk meningkatkan sistem kesehatan di Indonesia dan memberikan akses obat yang inovatif, aman, dan berkualitas standar internasional kepada seluruh rakyat Indonesia, IPMG bekerja dengan komunitas medis secara ilmiah dengan mematuhi semua hukum dan peraturan terkait.**

Anggota kami adalah perusahaan multinasional yang berkomitmen untuk mendukung secara aktif program kesehatan masyarakat dan pendidikan masyarakat mengenai penyakit dan promosi kesehatan di seluruh Indonesia.

IPMG mengomunikasikan peran dan kontribusi berbasis penelitian dan pengembangan produsen farmasi dengan membantu memperbaiki kualitas hidup masyarakat, serta mendorong kemajuan sistem kesehatan yang efektif dan terintegrasi di Indonesia.

IPMG mewakili pandangan anggotanya saat diskusi mengenai masalah kesehatan dengan pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya. IPMG memiliki kontak dekat — dan bekerja erat — dengan pemerintah, anggota parlemen, akademisi, badan profesional, organisasi kesehatan, media, dan mitra lainnya dalam upaya untuk meningkatkan sistem kesehatan Indonesia.

Sembari berusaha memberikan masyarakat akses terbaik ke obat-obatan inovatif, anggota IPMG menghormati dan mematuhi hukum yang berlaku dan peraturan di Indonesia dan mempertahankan bisnisnya sejalan dengan kode etik pemasaran.

Sedangkan sebagai anggota aktif KADIN, MIAP, dan IFPMA, IPMG menjangkau masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya melalui penerbitan konten berkualitas secara reguler (siaran pers dan kertas posisi) serta melalui situs web.

ANGGOTA IPMG SECARA AKTIF

- Terlibat dengan komunitas lokal
- Mendukung program kesehatan lokal
- Melakukan kampanye edukasi masyarakat mengenai penyakit dan promosi kesehatan

Visi dan Misi

Menjadi mitra Republik Indonesia dalam menjadi bangsa yang maju di 2045.

PERAN IPMG

Kami akan bekerja sama dengan pemerintah Indonesia untuk **meraih hasil terbaik dalam hal kesehatan**, sambil mempertahankan keberlanjutan JKN dan mendukung prioritas pemerintah dalam mengembangkan industri farmasi.

IPMG berupaya **menjunjung tinggi standar etika dan keselamatan tertinggi** serta mematuhi semua undang-undang dan peraturan dalam dan luar negeri yang berlaku, sesuai dengan kepercayaan yang diberikan oleh pasien dan masyarakat.

IPMG berkomitmen untuk bekerja sebagai **mitra dari pemerintah Indonesia** dalam upaya mempromosikan kebijakan pro-pertumbuhan dan pro-inovasi untuk kepentingan pasien di Indonesia dan perekonomian.

KOMITMEN IPMG

Selama bertahun-tahun, perusahaan farmasi telah mengembangkan obat-obat baru yang tak terhitung jumlahnya untuk menangani penyakit dan mengurangi derita pasien. Dengan penyakit-penyakit baru terus membayangi, komitmen pada penelitian dan pengembangan harus selalu dilakukan. Anggota IPMG memikul tanggung jawab tersebut dengan semangat dan komitmen.

Sebagai sebuah organisasi, IPMG berkomitmen untuk bekerja dengan semua pemangku kepentingan sektor kesehatan dan mendukung sepenuhnya program dan peraturan pemerintah. IPMG dan anggotanya berusaha keras untuk memastikan bahwa masyarakat Indonesia memiliki akses ke produk kesehatan yang berkualitas. Untuk memastikan praktik pasar yang adil, IPMG bertujuan untuk menciptakan iklim bisnis yang menguntungkan, mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah yang ada, dan menjunjung tinggi Kode Etik Praktik.

Baca lebih lanjut Visi dan Misi

Board Composition

BOARD OF MANAGEMENT

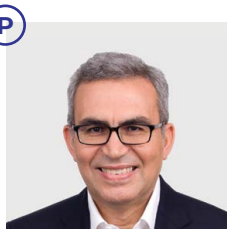

Ait-Allah Mejri
Chairman
Roche Indonesia

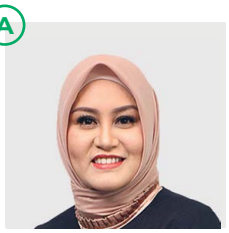

Evie Yulin
Vice Chairwoman
Merck Indonesia

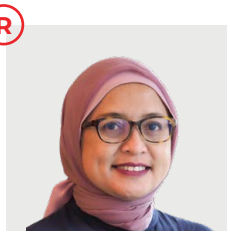

Selly Kartika
Honorary Secretary
Abbott Indonesia

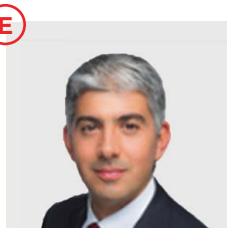

Khalid Ibrahim
Novartis Indonesia

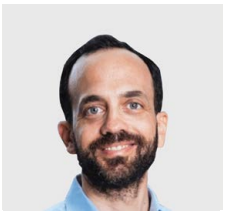

Andreas Gutknecht
Honorary Treasurer
Takeda Indonesia

Nora T Siagian
Pfizer Indonesia

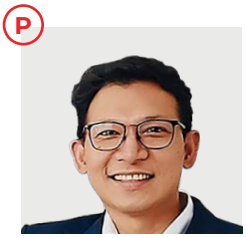

M Idham Hamzah
Transfarma Medika Indah

George Stylianou
MSD Indonesia

BOARD OF SUPERVISORS

Hanadi Setiarto
Chairman of Supervisors
Actavis Indonesia

Rithesh Kumar Mishra
Boehringer Ingelheim Indonesia

Task Force Structure & Sponsorship

- Enhance Value Propositions
- Expedite Access to Novel Medicines & Vaccines
- Set Foundation

- (P) Partnering for Health Advancement Task Force
- (C) Communications Task Force
- (A) Affordability Task Force
- (J) JKN Drug Enlistment Task Force
- (R) Regulatory Affairs Task Force
- (E) Ethics, Merdical, and Patient Safety Task Force
- (I) Industrial Policy Task Force

IPMG Task Force

7

task force yang berkolaborasi bersama untuk meningkatkan kualitas kesehatan di Indonesia

IPMG berkolaborasi untuk memperluas pengetahuan medis dan akses pasien secara terus menerus, serta untuk mempromosikan pendanaan kesehatan yang berkelanjutan

1. Affordability Task Force

Untuk menjamin pelayanan kesehatan bagi seluruh masyarakat Indonesia, Affordability Task Force IPMG hadir untuk mempromosikan kesetaraan dan harga yang adil untuk layanan kesehatan. *Task Force* ini juga merencanakan, mendorong, dan mengobservasi berbagai program pemerintah Indonesia yang berkaitan dengan obat-obatan inovatif dan prosedur diagnostik.

Affordability task force memastikan perbaikan akses berkelanjutan pasien ke obat-obatan inovatif sekaligus prosedur diagnostik. Kami juga mengoptimalkan arus sumber daya melalui solusi penelitian pendanaan yang dinamis, identifikasi aliran potensial, dan menyediakan pembiayaan multidimensi untuk kesehatan masyarakat. Mobilisasi sektor swasta membiayai infrastruktur. Sehingga, keterjangkauan dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi dan efektivitas pengeluaran publik dalam berbagai sektor dan perbaikan kendala sistemik.

ANGGOTA

Evie Yulin (Chair)	PT Merck Tbk
1. Rosalina Saleh (Task Force Lead)	PT Novartis Indonesia
2. Andri Kusandri (Deputy)	PT Merck Tbk
3. Danika Kartasasmita	PT Pfizer Indonesia
4. Henny Mansjur	PT B Braun Indonesia

DI TAHUN 2023

Prioritas advokasi kami meliputi partisipasi aktif dan advokasi untuk pembentukan kebijakan NHI, fokus pada CoB atau pelaksanaan skema asuransi *top-up* (KAPJ) dan HTA untuk memastikan akses ke pengobatan inovatif.

Selanjutnya, affordability task force akan fokus berkolaborasi pada akselerasi dan promosi obat-obatan inovatif dan prosedur diagnostik, dalam misi menjadikan layanan kesehatan lebih terjangkau untuk seluruh pasien Indonesia. Advokasi metriks kami adalah sebagai berikut:

MATRIKS ADVOKASI TAHUN 2023

Kejelasan dan kelancaran CoB atau implementasi skema *top-up*.

Kejelasan pada implementasi regulasi kelas standar JKN serta kejelasan pendanaan.

Pelibatan industri, transparansi pada proses HTA, dan peningkatan kapasitas yang diikuti dengan peta jalan nasional HTA.

2. Communications Task Force

Untuk membangun percakapan yang lebih bermakna dan membangun dukungan positif dari pihak terkait, Communications Task Force IPMG hadir untuk mempromosikan dan menyosialisasikan inisiatif utama IPMG sepanjang tahun, memanfaatkan berbagai saluran komunikasi. Communications Task Force IPMG telah melakukan berbagai inisiatif untuk lebih memosisikan IPMG sebagai mitra kunci di sektor kesehatan.

Kami membagikan nilai dan kontribusi IPMG ke pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dialog yang efektif dan pelibatan pemangku kepentingan dapat lebih menguatkan hubungan, posisi, dan dampak positif eksternal industri. Dengan merancang materi yang dibangun atas data yang solid, penyusunan pesan kunci, dan citra publik – sekaligus mengembangkan pemahaman tentang kedokteran dan industri farmasi – kerangka kerja sistem layanan kesehatan yang kokoh dapat ditingkatkan. Task force ini mengembangkan, merencanakan, dan menyampaikan pesan – pesan kunci untuk konsumsi masyarakat luas.

Selama tahun 2022, Communications Task Force berhasil menyelesaikan finalisasi Laporan Tahunan IPMG 2022 dan mengadakan sebuah media gathering di Desember 2022. Kami menekankan adanya kebutuhan bagi pemerintah untuk menerapkan kebijakan dan keputusan yang memfasilitasi akses bagi obat - obatan yang berkualitas tinggi, efektif, dan aman. Langkah ini didesain untuk meningkatkan hasil kesehatan dan perekonomian negara.

DI TAHUN 2023

Untuk tahun 2023, prioritas advokasi kami terdiri dari:

1. Mengamplifikasi aspirasi dan kontribusi anggota dan task force IPMG untuk membawa inovasi kesehatan melalui narasi yang meyakinkan dan strategis sebagaimana tergambarkan di laporan tahunan kami.

2. Memosisikan IPMG sebagai mitra nyata bagi para pemangku kepentingan dalam merealisasikan transformasi kesehatan Indonesia melalui pendekatan lintas kanal.

Advokasi dan aktivitas kunci dari Communications Task Force IPMG akan konsisten dilakukan sepanjang tahun, dengan objektif utama membangun lebih banyak kepercayaan ke IPMG sebagai sebuah organisasi.

ANGGOTA

George Stylianou (Chair)	PT MSD Indonesia
1. Reswita Dery Gisriani (Task Force Lead)	PT Glaxo Wellcome Indonesia (GSK)
2. Sri Libri (Deputy)	PT Bayer Indonesia
3. Ferdo Pratama	PT Takeda Indonesia
4. Hanum Yahya	PT Novartis Indonesia
5. Nabila Astari	PT MSD Indonesia
6. Millatul Hanifiyyah	PT Glaxo Wellcome Indonesia (GSK)

3. Ethics, Medical, and Patient Safety Task Force

Mengingat keamanan pasien, standar kualitas tinggi, dan perawatan yang etik adalah DNA utama dari ekosistem kesehatan, Ethics, Medical, and Patient Safety Task Force IPMG hadir untuk menjunjung tinggi standar profesional dan memonitor aktivitas industri kesehatan guna memberikan advokasi yang diperlukan bagi pasien.

Ethics, Medical, and Patient Safety Task Force berperan untuk mengawasi aktivitas - aktivitas industri dan menjaga standar profesional tertinggi promosi obat. Code of Practice (CoP) IPMG juga selaras dengan standar kepatuhan global. Melalui diskusi edukasi dan informasi, budaya kepatuhan terbangun lewat para pemimpin yang berpengetahuan dengan standar tinggi. *Task force* ini menjaga kompetisi yang setara dan mendorong regulasi diri yang bertanggung jawab. Kami berperan penting dalam membentuk aliansi dengan pemangku kepentingan kesehatan untuk mengadvokasikan CoP IPMG kepada

audiens yang lebih luas.

DI TAHUN 2023

Di tahun 2023, prioritas advokasi kami meliputi:
1. Memastikan Code of Ethics IPMG selaras dengan panduan terbaru IFPMA dan juga regulasi lokal.
2. Mengembangkan wadah pelatihan online untuk Code of Ethics IPMG.
3. Menguatkan pengumpulan bukti lokal terkait obat-obatan inovatif.

Sebagai *call to action*, Task Force Ethics, Medical, and Patient Safety akan tetap gigih berupaya dalam advokasinya pada kepatuhan standar tertinggi untuk sektor perawatan kesehatan. Standar yang akan dihormati dari CoP IPMG, untuk seluruh pihak terlibat.

MATRIKS ADVOKASI TAHUN 2023

- Berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk mengawasi kemajuan peta jalan pengumpulan bukti lokal.
- Mengeluarkan revisi Code of Ethics IPMG (agar memuat FMV untuk biaya asosiasi medis)
- Membuat wadah pelatihan online untuk Code of Ethics IPMG

ANGGOTA

Khalid Ibrahim (Chair)	PT Novartis Indonesia
1. Miranda Andamsari (Task Force Lead)	PT Merck Tbk
2. Rospita Dian (Deputy)	PT Johnson & Johnson Indonesia
3. Aprillia de Leon	PT Roche Indonesia
4. Emidawati	PT Novartis Indonesia
5. Sucipto Kuntoro	PT Astellas Pharma Indonesia
6. Ute Nurdin	PT Mitsubishi Tanabe Pharma Indonesia
7. Wiratsari Pinastika	PT Boehringer Ingelheim Indonesia
8. Richard Santoso	PT Novartis Indonesia
9. Deviyana Veronica	PT Merck Tbk
10. Mayuresh Fegade	PT Novartis Indonesia
11. Fachriaevi Yanthi	PT Pfizer Indonesia
12. Febria Rehinatha	PT AstraZeneca Indonesia

4. Industrial Policy Task Force

Dalam rangka mendukung agenda pemerintah untuk mempercepat industrialisasi dan transformasi industri kesehatan, Industrial Policy Task Force IPMG senantiasa hadir, untuk mengobservasi dan mengadvokasi kebijakan pemerintah yang kondusif bagi iklim bisnis yang lebih sehat. Ini berlaku untuk entitas multinasional dan nasional. Dengan anggota dan sponsor yang berpengalaman di industri, task force ini akan selalu terdepan dengan dampak yang diberikan.

Peran kami adalah mendorong kebijakan - kebijakan pemerintah yang mendukung terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif untuk entitas multinasional, memupuk inovasi, dan meningkatkan pertumbuhan industri farmasi yang sehat secara keseluruhan. Undang - undang dan kebijakan yang dimaksud termasuk TKDN, sertifikasi halal, IP (hak paten), PMK 1010, dan lainnya.

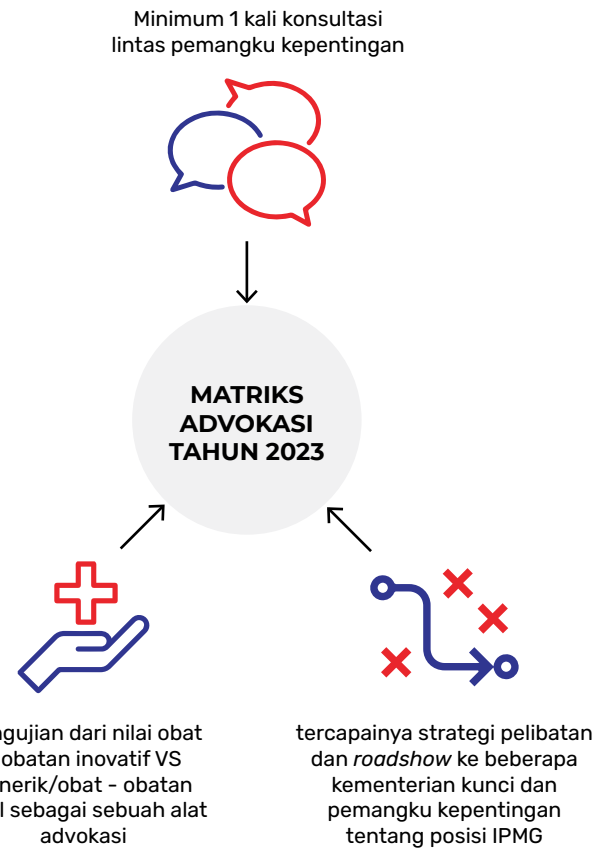

DI TAHUN 2023

Di 2023, prioritas advokasi kami adalah advokasi pemerintah tentang pengadaan pemerintah dan Omnibus sektor kesehatan.

Dengan adanya strategi yang jelas dan matriks advokasi untuk 2023, Industrial Policy Task Force IPMG percaya beberapa kebijakan, seperti TKDN, sertifikasi halal, dan hak paten, PMK 1010, dan beberapa di antaranya sebaiknya dapat membentuk manfaat yang lebih besar untuk menjaga iklim bisnis yang kondusif.

ANGGOTA

Idham Hamzah (Chair)	PT Transfarma Medika Indah
1. Bambang Chriswanto (Task Force Lead)	PT Pfizer Indonesia
2. Rizman Abudaeri (Deputy)	PT AstraZeneca Indonesia
3. Khoirul Amin	PT Pfizer Indonesia
4. Rosalina Saleh	PT Novartis Indonesia
5. Marendra Sadikin	PT MSD Indonesia
6. Widya Argarini	PT MSD Indonesia
7. Wanda Harahap	PT Abbott Indonesia

5. JKN Drugs Enlistment Task Force

Tugas utama dari JKN Drug Enlistment Task Force IPMG adalah untuk meningkatkan transparansi, menciptakan pengambilan keputusan lebih baik, dan menyederhanakan proses sistem pendaftaran obat - obatan di BPJS. Tugas ini merupakan bagian dari tujuan mulia IPMG untuk memastikan implementasi efektif dari Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) untuk seluruh masyarakat Indonesia.

Mencegah rendahnya penerapan pengujian nilai program atau HTA yang dapat mengurangi akses teknologi medis dan menghilangkan disinsentif pada pengenalan inovasi kesehatan adalah kunci utama untuk dasar sistem kesehatan yang kokoh. *Task force* ini menerapkan sejumlah langkah terbaik guna memastikan pendaftaran obat di FORNAS (dan HTA atau program pengujian nilai lainnya) untuk kontribusi yang lebih baik pada perbaikan kesehatan publik dan pasien. Hal ini mendukung pengambilan keputusan berbasis bukti oleh pembuat kebijakan, pembayar, dan penyedia kesehatan.

Selama beberapa tahun belakangan, JKN Drug Enlistment Task Force telah meraih beberapa pencapaian, seperti:

- Mempublikasikan sebuah Opini Editorial tentang Peraturan Presiden No 12 tahun 2021; yang dipublikasikan oleh media - media nasional (Januari 2022) tentang pengadaan barang dan jasa pemerintah
- Mengadakan sebuah *joint webinar* tentang Outlook Kesehatan dengan INAHEA (Q1 2022)
- Menciptakan klinik diskusi pembelian obat: pelibatan pemangku kepentingan kunci dan konsultasi untuk mendapatkan panduan mengenai pembelian obat

MATRIKS ADVOKASI TAHUN 2023

Kesiapan sistem terkait dalam siklus baru di e-katalog:
- Menjaga harga saat ini hingga 31 Maret 2023
- Akses yang lancar untuk seluruh sistem di e-katalog dan klaim sistem BPJS saat April 2023

Sistem pembelian obat di negosiasi rumah sakit:
- Dihilangkannya produk yang terdaftar di peraturan Kemenkes untuk produk referal, kronis, sitotastik dari negosiasi rumah sakit.
- Produk - produk inovatif di e-katalog yang memiliki keunikan/profil pembeda sebaiknya dipertimbangkan untuk dikeluarkan dari negosiasi rumah sakit.

Harga dan tarif untuk JKN:
- Masukan/suara dari industri dipertimbangkan dalam pembentukan kebijakan harga JKN
- Mengeluarkan peraturan Kemenkes pada tarif baru JKN
- Proses FORNAS yang transparan

Kejelasan pada definisi dan kategorisasi untuk obat - obatan kategori kronis:
- Pemahaman yang jelas tentang kategorisasi dan proses dari pendaftaran obat - obatan kronis.

DI TAHUN 2023

Di tahun 2023, prioritas advokasi task force ini adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan sistem yang relevan bagi siklus baru di e-katalog (khususnya di Apotek Online)
2. Sistem implementasi pembelian obat untuk rumah sakit, sebagai bantuan untuk negosiasi pembelian obat.
3. Harga dan tarif untuk JKN.
4. Kejelasan pada definisi dan kategorisasi untuk obat - obatan kronis.

Dengan tim yang berpengalaman, sponsor, dan para anggota, JKN Drug Enlistment Task Force akan senantiasa mendukung proses pengambilan kebijakan berbasis bukti yang dibuat oleh pembuat kebijakan, pembayar, dan penyedia kesehatan. Melalui pengumpulan data dan analisis, implementasi dari jaminan kesehatan nasional dapat dimaksimalkan secara optimal.

ANGGOTA

Nora Siagian (Chair)	**PT Pfizer Indonesia**
1. Banarsono Trimandojo (Task Force Lead)	PT Novo Nordisk Indonesia
2. Andy Prabowo (Deputy)	PT Boehringer Ingelheim Indonesia
3. Bram Baan	PT Glaxo Wellcome Indonesia (GSK)
4. Eko Wahyudi	PT Merck Tbk
5. Yulita Witantina	PT MSD Indonesia

6. Partnering for Health Advancement Task Force

Menyadari kolaborasi dan kemitraan dengan pemangku kepentingan adalah kunci dari kesuksesan dan hasil yang memberi dampak, Partnering for Health Advancement Task Force bertujuan untuk mendorong lebih banyak kemitraan yang beragam. Mulai dari penyediaan alat dan panduan, hingga mengadakan sesi peningkatan kapasitas, dan bahkan promosi integrasi big data dan teknologi.

Partnering for Health Advancement Task Force bermitra dengan pemangku kepentingan untuk membangun sistem kesehatan yang tangguh dan berkelanjutan serta ekosistem kondusif bagi percepatan teknologi kesehatan (medis). Beberapa di antaranya adalah penyediaan alat, panduan, peningkatan kapasitas, dan peningkatan kolaborasi. Lebih lanjut, integrasi big data, RWE, dan solusi medis inovatif, seperti telemedicine dan teknologi digital, membentuk pondasi untuk membangun jaringan solid dengan mitra dan pemangku kepentingan.

DI TAHUN 2023

Prioritas advokasi kami di tahun 2023 adalah bermitra dengan pemangku kepentingan untuk sistem kesehatan yang berkelanjutan dan tangguh serta ekosistem kondusif untuk percepatan teknologi medis.
Ke depannya, Partnering or Health Advancement Task Force akan fokus pada advokasi untuk mendapatkan fondasi yang lebih solid dan jaringan kerja dengan beragam mitra dan pemangku kepentingan.

ANGGOTA

Ait-Allah Mejri (Chair)	**PT Roche Indonesia**
1. Lucia Erniawati (Task Force Lead)	PT Roche Indonesia
2. Reswita Dery Gisriani	PT Glaxo Wellcome Indonesia (GSK)
3. Wanda Harahap	PT Abbott Indonesia
4. Eko Senanda	PT Organon Indonesia
5. Hendra Wijaya	PT Pfizer Indonesia
6. Khoirul Amin	PT Pfizer Indonesia

7. Regulatory Affairs Task Force

Dengan sejarah panjang dan keahlian di sektor kesehatan dan riset pengembangan farmasi, Regulatory Affairs Task Force IPMG bertujuan untuk mendukung kebermanfaatan, ketelitian, dan keamanan pada proses persetujuan produk farmasi - melalui sebuah kerangka kerja regulator yang handal dan mudah. Ini mencakup efisiensi proses, peningkatan keamanan, perbaikan kualitas, dan mempercepat persetujuan obat yang selaras dengan praktik - praktik terbaik internasional.

Guna memastikan persetujuan obat - obatan yang cepat dan praktik terbaik internasional, task force ini menawarkan rekomendasi, mengantisipasi, dan menginvestigasi hambatan, mengeksplorasi tindakan keamanan, serta menganalisis regulasi.

Di tahun 2022, Regulatory Task Force berhasil meraih sejumlah kontribusi sebagai berikut:

1. Proposal proyek percobaan e-labelling IPMG berhasil disetujui oleh BPOM dengan strategi - strategi mitigasi terbatas.
2. Kebijakan dual sourcing telah secara verbal disetujui oleh BPOM di dalam revisi Buku Cokelat.
3. BPOM menyetujui kajian ulang regulasi HK.03.1.23.06.10.5166 dan akan mempertimbangkan pengajuan IPMG untuk mempermudah pelabelan non-halal.
4. IPMG sudah memulai diskusi dengan BPOM untuk membuat panduan registrasi obat piatu (*Orphan Drug*) di Indonesia.
5. Pembentukan kelompok kerja berbasis bukti dan diskusi dari rencana kerja di masa depan.

DI TAHUN 2023

Prioritas advokasi kami untuk tahun 2023 adalah memosisikan IPMG sebagai pilihan mitra favorit oleh otoritas kesehatan lokal guna percepatan sistem regulasi di Indonesia.

Ke depannya, dengan tim sponsor dan anggota yang berpengalaman, Regulatory Affairs Task Force IPMG akan mengawasi dan menguji secara saksama kerangka kerja pembentukan kebijakan pemerintah di sektor kesehatan, untuk keuntungan semua pihak, - khususnya pasien di Indonesia.

ANGGOTA

Selly Kartika (Chair)	**PT Abbott Indonesia**
1. Firnando Sianturi (Task Force Lead)	PT Johnson & Johnson Indonesia
2. Anna Emmy Kurniati	PT AstraZeneca Indonesia
3. Destita Khairilisani	PT Abbott Indonesia
4. Emmy Cholida	PT Servier Indonesia
5. Henny Purwantini	PT Boehringer Ingelheim Indonesia
6. Iin Nurhayati	PT Pfizer Indonesia
7. Furqoni Mahastika	PT Transfarma Medika Indah

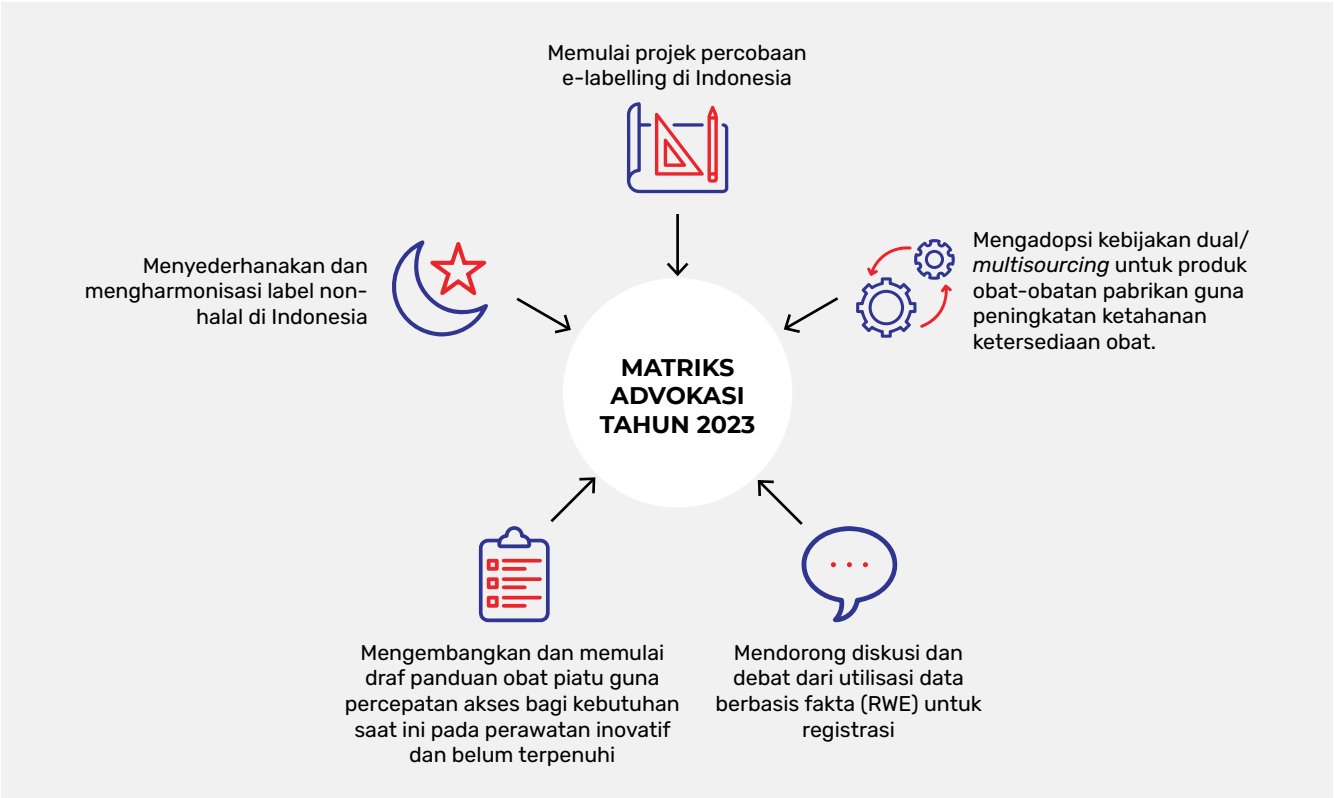

Anggota IPMG

NEGARA ASAL ANGGOTA IPMG

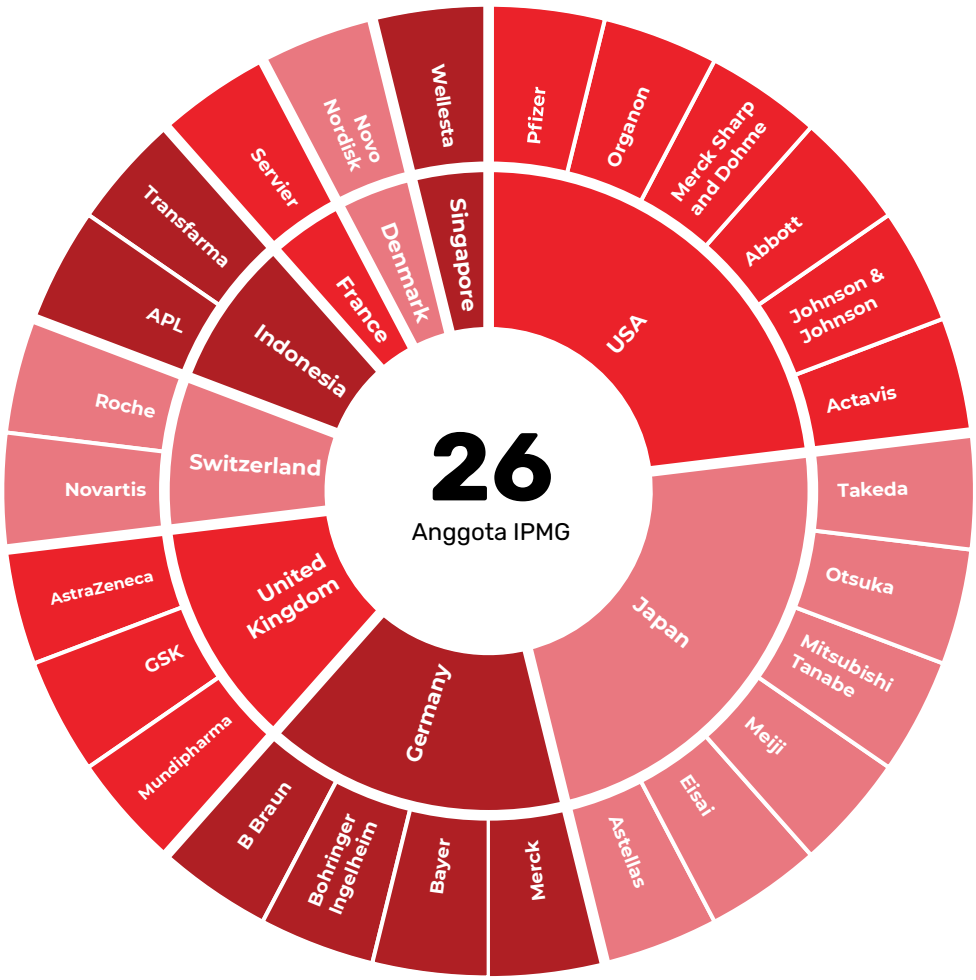

Anggota IPMG dan kantor pusat terus berinvestasi dalam penelitian dan pengembangan untuk memberikan Indonesia inovasi medis terbaru. Anggota IPMG juga menghormati dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan menjaga agar bisnis mereka sejalan dengan kode etik pemasaran tertinggi.

PT Abbott Indonesia

Sejak didirikan pada tahun 1971, PT Abbott Indonesia telah melayani komunitas medis dengan berbagai produk kesehatan berkualitas dan memenuhi kebutuhan kesehatan dokter Indonesia dan konsumen. Kami menciptakan produk terobosan — tes diagnostik, peralatan medis, nutrisi, dan obat-obatan yang membantu Anda, keluarga Anda, dan masyarakat menjalani hidup yang lebih sehat penuh kemungkinan tak terbatas. Operasi komersial PT Abbott Indonesia dijalankan di kantor pusat Jakarta, sementara fasilitas manufaktur dan gudang berada di Cimanggis, Depok.

401
karyawan

1
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

20
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Ilmu Saraf
- Kardiovaskular
- Kesehatan Wanita
- Pediatri
- Vaksin
- Vitamin

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat Pondok Indah Office Tower 2, Suite 1000, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Jakarta 12310, Indonesia

Telepon +62 21 2758 7888

Website www.abbott.co.id

PT Actavis Indonesia

Pemimpin dalam keberlanjutan, laba, dan tata kelola di rumah sakit dan retail

PT Actavis Indonesia adalah bagian dari Actavis vs, sebuah perusahaan farmasi global yang fokus pada pengembangan, produksi, dan komersialisasi obat-obatan bermerek, obat generik, obat bebas, serta produk biologis.

Portofolio kami terdiri dari produk-produk terbaik di kelasnya yang memberikan perawatan untuk pusat sistem saraf, gastroenterologi, kesehatan wanita, sistem kardiovaskular, onkologi, dan kategori terapeutik anti-infeksi. Kami mengoperasikan bisnis obat generik global yang terbesar, menyediakan pasien di seluruh dunia dengan akses ke obat-obatan yang terjangkau dan berkualitas tinggi di sekitar 80 negara. Riset dan pengembangan kami fokus pada pengembangan strategis inovatif dan peningkatan nilai produk yang tahan lama, biologis, dan portofolio obat bebas.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan akses terhadap solusi kesehatan berkualitas dan memberi dampak pada pasien dan sistem perawatan kesehatan di seluruh dunia.

254
karyawan

4
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

72
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Sistem Saraf
- Anti Infeksi Sistemik
- Kesehatan Konsumen
- Obat Bebas
- Sistem Kardiovaskular
- Muskuloskeletal
- Sistem G.U dan Hormon Seks
- Pernapasan
- Onkologi
- Dermatologi

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Jl. Raya Bogor Km. 28, Jakarta 13710 Indonesia
Telepon	+62 21 871 0311
Fax	+62 21 871 0044
Website	www.actavis.co.id

A Member of ZUELLIG PHARMA

PT Anugerah Pharmindo Lestari

PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL), anggota dari Zuellig Pharma, telah berhasil melayani pasar kesehatan Indonesia sejak tahun 1985. APL didirikan karena mimpi DR. Biantoro Wanandi untuk memiliki perusahaan distribusi kelas dunia di Indonesia. Tujuan utama kami adalah untuk membuat perawatan kesehatan lebih mudah diakses oleh masyarakat yang kami layani. Kami menyediakan distribusi kelas dunia, komersialisasi, dan layanan digital untuk mendukung kebutuhan perawatan kesehatan yang terus meningkat melintasi geografi yang kompleks dan lingkungan multi-kanal Indonesia. Karyawan kami melayani 60.000 fasilitas medis di 434 kota dan bekerja dengan lebih dari 60 klien, termasuk 10 perusahaan farmasi teratas di dunia. Kami mengoperasikan pusat distribusi nasional yang canggih, pusat distribusi regional, dan 25 gudang berstandar farmasi.

Baru-baru ini, APL meluncurkan APL Center of Excellence untuk mengembangkan pelayanan digital terbaru dan memberikan berbagai solusi di ekosistem kesehatan Indonesia. Sejak itu, tim kami fokus pada pembuatan data, digital, dan manajemen solusi penyakit.

Kami juga selalu fokus pada program berkelanjutan kami untuk mendukung, meningkatkan, dan memperkuat masyarakat Indonesia. APL berkomitmen pada visi berkelanjutan untuk membangun masa depan Indonesia yang lebih sehat bersama dengan klien dan pelanggan melalui 4 pilar utama: meningkatkan hasil kesehatan, mengasah bakat, menghormati lingkungan, dan menetapkan standar integritas tertinggi.

HUBUNGI KAMI

Website	www.aplcare.com
LinkedIn	PT Anugerah Pharmindo Lestari
Email	info@aplcare.com

3.000
karyawan

1
distributor dan mitra

27
lokasi manufaktur dan gudang

31
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Diabetes
- Hipertensi
- Kardio-metabolik
- Batuk dan Pilek/CHC
- Manajemen Nyeri
- Imunologi
- Kesehatan Wanita

PT Astellas Pharma Indonesia

PT Astellas Pharma Indonesia didirikan pada tahun 2000 sebagai PT Yamanouchi Indonesia, anak perusahaan dari Yamanouchi Pharmaceutical Co., Ltd., perusahaan farmasi yang berbasis di Jepang.

Pada tanggal 1 April 2005, Astellas Pharma Inc didirikan melalui penggabungan Yamanouchi Pharmaceutical Company Limited dan Fujisawa Pharmaceutical Company Limited. Setelah merger ini, PT Yamanouchi Indonesia berganti nama menjadi PT Astellas Pharma Indonesia.

±80
karyawan

1
distributor dan mitra

1
lokasi manufaktur dan gudang

7
produk/merek

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat Plaza Oleos, 5th Floor,
Jl. TB Simatupang no. 53A,
Jakarta Selatan 12520, Indonesia

Telephone +62 21 2278 0171

Website www.astellas.com

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Urologi
- Onkologi
- Transplantasi

PT AstraZeneca Indonesia

AstraZeneca adalah perusahaan farmasi berbasis sains dan berfokus pada pasien. AstraZeneca adalah salah satu perusahaan biofarmasi terkemuka dunia, aktif di lebih dari 100 negara dan terlibat dalam penelitian, pengembangan, manufaktur, pemasaran, dan distribusi produk farmasi dan penyediaan pelayanan kesehatan.

PT AstraZeneca Indonesia ("AZI") didirikan pada tahun 1999. AZI bergerak dalam bidang penjualan, pemasaran, dan distribusi produk farmasi AstraZeneca di pasar Indonesia. Tahun 2010, produksi AZI Cikarang didirikan dan diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI untuk menyediakan jasa maklon kepada pihak-pihak terafiliasi.

547
karyawan

2
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

21
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Kardiovaskular, Ginjal, & Metabolisme
- Pernafasan & Imunologi
- Onkologi
- Vaksin & Imunoterapi
- Sistem Saraf Pusat

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Perkantoran Hijau Arkadia Tower F, 3rd Floor, Jl. TB. Simatupang Kav 88, Jakarta 12520, Indonesia
Telephone	+62 21 2997 9000
Website	www.astrazeneca.com/country-sites/indonesia

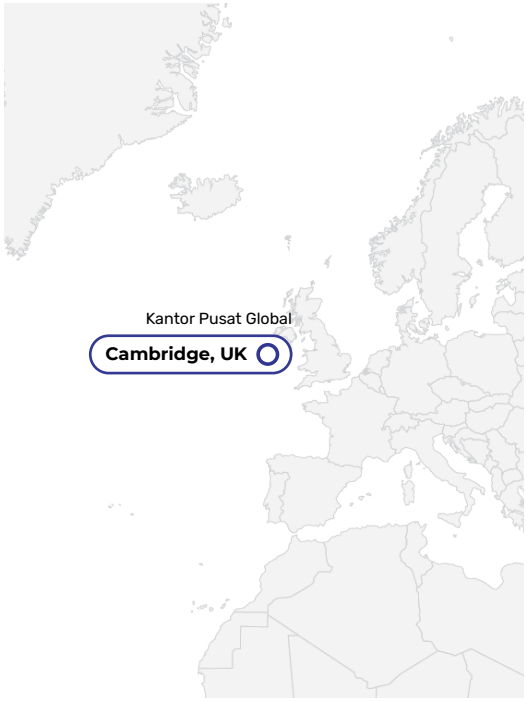

PT Bayer Indonesia

Bayer adalah perusahaan global dengan kompetensi utama dalam bidang ilmu kesehatan dan nutrisi. Kami merancang produk dan layanan kami untuk membantu orang dan planet berkembang dengan mendukung upaya mengatasi tantangan global yang belum pernah terjadi sebelumnya akibat pertumbuhan dan penuaan populasi global.

Di Bayer, kami berkomitmen untuk mendorong keberlanjutan pengembangan dan menghasilkan dampak positif dengan bisnis kami. Melalui ide-ide berani dan baru, kami memelopori kemungkinan-kemungkinan baru demi memajukan kehidupan kita semua. Itu berarti mengonsepkan kembali bagaimana kita menjaga diri sendiri dan satu sama lain dengan memberdayakan kesehatan sehari-hari, meningkatkan pendekatan pada perawatan pasien, dan menemukan cara terbaik untuk menjaga masyarakat di seluruh dunia.

Produk Bayer telah tersedia di Indonesia sejak 1920. Sebagai badan hukum, PT Bayer Indonesia didirikan pada tahun 1957. Operasi bisnis kami dikelola dalam tiga divisi: Farmasi, Kesehatan Konsumen, dan Ilmu Tanaman yang didukung oleh Mitra Bisnis pada Fungsi terkait.

Bayer mengoperasikan tiga pusat pasokan di Indonesia yang merupakan bagian dari fasilitas manufaktur rantai pasokan Bayer global. Sebagian besar produk dari kedua pusat pasok diekspor ke negara-negara di seluruh dunia, serta dipasarkan di Indonesia. Keberhasilan bisnis kami sebagian besar disebabkan oleh pengetahuan, keterampilan, dan semangat karyawan kami. Kemampuan mereka untuk berinovasi dan kemauan mereka untuk menjalankan dedikasi profesional berkelanjutan dan pengembangan diri mendorong kami menjadi perusahaan inovasi kelas dunia. Bayer Indonesia mempekerjakan sekitar 1.000 orang di seluruh Indonesia.

1.000
karyawan

4
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

9
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Kardiovaskular (antikoagulan, hipertensi)
- Layanan Kesehatan Wanita (kontrasepsi dan terapi ginekologi)
- Oftalmologi
- Kesehatan Pria
- Onkologi
- Anti-infeksi
- Anti-alergi
- Vitamin

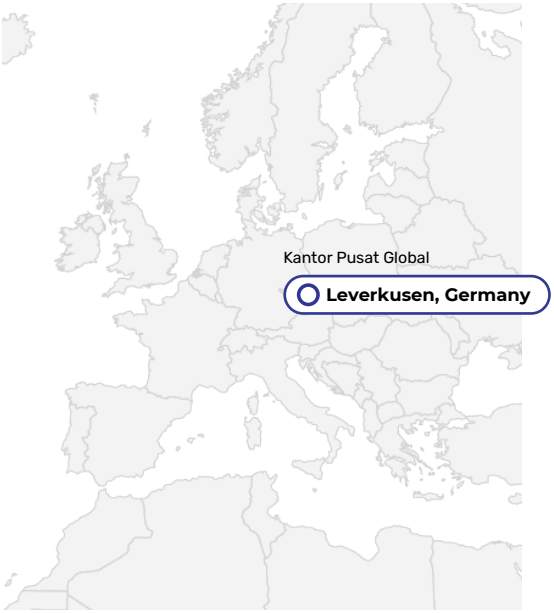

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Menara Astra, 33th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon	+62 21 3049 1111
Email	contact.indonesia@bayer.com
Website	www.bayer.com

PT Boehringer Ingelheim Indonesia

Boehringer Ingelheim adalah perusahaan biofarmasi berbasis penelitian yang terus berinovasi di berbagai bidang untuk memenuhi kebutuhan medis yang belum terpenuhi. Didirikan pada tahun 1885 dan menjadi bisnis keluarga sejak saat itu, Boehringer Ingelheim menggunakan perspektif jangka panjang. Sekitar 52.000 karyawan melayani lebih dari 130 pasar di tiga area bisnis: Kesehatan Manusia, Kesehatan Hewan, dan Kontrak Biofarmasi Manufaktur.

Boehringer Ingelheim Indonesia masuk pasar Indonesia pada tahun 1997 dengan dua bisnis, yaitu Kesehatan Manusia dan Kesehatan Hewan, dan satu lokasi manufaktur di Bogor. Mulai 1 Juli 2021, Boehringer Ingelheim Indonesia mengubah model komersial kesehatan manusianya dengan mitra kami, PT Anugerah Pharmindo Lestari (APL) – anggota dari Zuellig Pharma, untuk kegiatan komersial dan medis di Indonesia.

Mitra Boehringer Ingelheim Indonesia, APL, telah ada di Indonesia sejak 1985. Boehringer Ingelheim dan APL saling berbagi pemahaman dan keahlian di pasar bidang kesehatan lokal. APL akan memastikan bahwa produk dan layanan Boehringer Ingelheim akan terus menjangkau masyarakat yang paling membutuhkan.

Boehringer Ingelheim Indonesia berkomitmen untuk melanjutkan jejak yang telah dibangun di Indonesia dan mendukung pengobatan yang efektif untuk pasien.

172
karyawan

10
produk/merek

3
lokasi manufaktur dan gudang

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Metabolik
- Kardiovaskular
- Pernafasan
- Onkologi
- Spesialisasi

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Sequis Tower, Level 22 Unit 5, Jl. Jend. Sudirman Kav. 71, South Jakarta 12190, Indonesia
Telepon	+62 21 2555 2555
Fax	+62 21 2555 2500
Website	www.boehringer-ingelheim.com

B BRAUN
SHARING EXPERTISE

PT B. Braun Indonesia

Sejak masuk ke Indonesia pada tahun 1980-an melalui sebuah perusahaan distributor lokal, PT B. Braun Medical Indonesia telah memosisikan diri sebagai teknologi medis dan perusahaan farmasi global terbaik di Indonesia.

Dalam menyongsong masa depan, B. Braun Indonesia telah mengalami transformasi dalam merespons perkembangan teknologi medis, serta membangun pabrik farmasi baru di Karawang pada Juli 2017. B. Braun Indonesia memiliki dua badan hukum, yaitu PT B. Braun Medical Indonesia dan PT B. Braun Farmasi Indonesia.

400+
karyawan

6
distributor dan mitra

4
lokasi manufaktur dan gudang

14
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

TA Farmasi
- Terapi Infus
- Terapi Nutrisi
- Terapi Nyeri

TA Alat Kesehatan
- Bedah Perut
- Gangguan Tulang Belakang Degeneratif
- Pencegahan Infeksi
- Bedah saraf
- Perawatan Ostomi
- Manajemen Luka
- Survei Kardio-toraks
- Perawatan Diabetes
- Perawatan Kontinensia & Urologi
- Perawatan Darah Ekstrakorporeal
- Terapi Vaskular Intervensi
- Penggantian Sendi Ortopedi
- Manajemen Barang Steril

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Tempo Scan Tower, 30th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Kav. 3-4, Jakarta 12950, Indonesia
Telepon	+62 21 5290 7177
Fax	+ 62 21 5290 7178
Website	www.bbraun.co.id www.braun.com

B Braun Indonesia B Braun Group

PT Eisai Indonesia

Pada tahun 1968, Eisai membangun operasi pemasaran di Indonesia, dan pada tahun 1970, PT Eisai Indonesia didirikan. Kami mengembangkan fasilitas riset perkebunan kami di Tjianjur pada tahun 1976, lalu pindah ke Citeureup pada tahun 1987 hingga saat ini. Pada 1989, ekspor pertama ke Jepang dilakukan.

Di tahun 1990, kami telah memperluas ekspor ke Thailand. Eisai memiliki filosofi yang sangat kuat: Melakukan bisnis di bidang kesehatan masyarakat mencerminkan komitmen kami terhadap kegiatan bisnis yang ditujukan untuk meningkatkan manfaat bagi pasien, keluarga mereka, dan konsumen.

300
karyawan

2
distributor dan mitra

1
lokasi manufaktur dan gudang

21
produk/merek

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat Wisma Agro Plaza 14th Floor,
Jalan HR Rasuna Said Kav X-2 No 1,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Neurologi
- Pencernaan

PT Glaxo Wellcome Indonesia (GSK)

Kami adalah perusahaan biofarmasi global dengan visi menyatukan sains, teknologi, dan bakat untuk mengatasi penyakit bersama. Kami bertekad untuk memberikan dampak positif bagi kesehatan 2,5 miliar masyarakat selama 10 tahun ke depan. Kami membuat vaksin inovatif dan obat-obatan khusus untuk mencegah dan mengobati penyakit. R&D kami fokus pada ilmu sistem kekebalan tubuh, genetika manusia, dan teknologi canggih. Kami telah mengembangkan antibodi monoklonal untuk membantu mengobati berbagai penyakit.

Portofolio vaksin kami adalah yang terluas di industri dan telah membantu melindungi masyarakat dari meningitis, herpes zoster, flu, polio, campak, dan masih banyak lagi. Dua juta vaksin kami diberikan setiap hari, dan 40% anak-anak di dunia masing-masing menerima vaksin GSK setiap tahun. Sejak 2017, kami telah mendapat 13 izin vaksin dan menggandakan jumlah potensi vaksin dan obat-obatan baru yang kami miliki di Fase 3 dan registrasi menjadi 23.

Ambisi besar kami untuk pasien tercermin dalam komitmen baru untuk pertumbuhan dan langkah perubahan mengenai hasil pasien. Kami memiliki 70.000 karyawan dan hadir di lebih dari 80 negara di seluruh dunia. Kami peringkat 1 dalam Indeks Akses ke Pengobatan untuk masyarakat di negara berpenghasilan rendah hingga menengah. Posisi ini mencerminkan strategi akses obat perusahaan yang jelas yang tertanam dalam strategi perusahaan secara keseluruhan, dan penerapan inovasi ilmiahnya untuk mengatasi prioritas kesehatan global - dengan jaringan R&D terbesar dibandingkan dengan rekan sejawat dengan target penyakit prioritas yang berdampak pada masyarakat di negara berpenghasilan rendah dan menengah.

Kami ada di Indonesia selama lebih dari 50 tahun dan telah membangun fasilitas manufaktur di Pulogadung sebagai investasi jangka panjang. Kami memiliki sejarah panjang dalam mendukung masyarakat pada saat dibutuhkan dan telah mengambil langkah-langkah pasti melalui tindakan nyata untuk bermitra dengan asosiasi kesehatan dan pemerintah. Kami adalah perusahaan tempat orang-orang yang luar biasa dapat berkembang. Saat ini, GSK Indonesia telah mempekerjakan lebih dari 400 orang talenta Indonesia yang sangat terampil dan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan kesempatan karir kami di Indonesia. Kami berkomitmen untuk terus menggunakan akses obat-obatan inovatif dan vaksin untuk memberikan dampak positif bagi jutaan penduduk Indonesia dan bersama-sama membangun ekosistem layanan kesehatan yang lebih baik di Indonesia.

400+
karyawan

1
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

39
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

Vaksin
- Radang Paru-Paru
- Rotavirus
- Difteri
- Tetanus
- Pertusis
- Varisela
- Hepatitis
- HPV
- Influenza

Obat-Obatan
- Penyakit Pernapasan
- Urologi
- Alergi
- Neurologi

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Menara Standard Chartered 19th Floor, Jl. Prof. Dr. Satrio, No. 164, Setiabudi, Jakarta 12930, Indonesia
Telepon	+62 21 2553 2350
Fax	+62 21 2553 2360
Email	cga.indonesia@gsk.com
Website	www.gsk.com

PT Johnson & Johnson Indonesia

PT Johnson And Johnson Indonesia Two (juga dikenal sebagai PT Johnson & Johnson Indonesia) adalah perusahaan lokal di bawah Johnson & Johnson, perusahaan kesehatan terbesar dan berbasis terluas di dunia. Didirikan di Indonesia pada tahun 1973, perusahaan ini bergerak di tiga bidang usaha: Kesehatan Konsumen, Farmasi, dan Teknologi Medis (termasuk penglihatan).

154
karyawan

1
distributor dan mitra

3
lokasi manufaktur dan gudang

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	K-Link Tower, 12th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 59 A, Jakarta 12950, Indonesia
Telepon	+62 21 2935 3935
Website	www.jnj.com

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Imunologi
- Ilmu Saraf (Psikiatri & Neurologi)
- Penyakit Menular & Vaksin
- Hipertensi Paru
- Manajemen Nyeri

meiji

PT Meiji Indonesia

PT Meiji Indonesia telah menjadi pelopor antibiotik berkualitas tinggi sejak didirikan pada tahun 1974. Awalnya PT Meiji Indonesia merupakan anak perusahaan dari Meiji Seika Kaisha Ltd yang berbasis di Jepang (sekarang beroperasi sebagai Meiji Seika Pharma Co., Ltd.), PT Meiji Indonesia saat ini adalah salah satu dari sedikit pemain di sektor farmasi yang menjalankan produksi standar kualitas tinggi di Indonesia. Setelah lebih dari empat dekade membantu meningkatkan kesehatan bangsa, PT Meiji Indonesia siap menyongsong dekade-dekade berikutnya.

801
karyawan

3
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

40
produk/merek

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Jl. Prof . Dr. Soepomo No. 40, Tebet, Jakarta Selatan 12870, Indonesia
Telepon	+62 21 2138 3388
Website	www.meiji.co.id

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Antibakteri
- Oftalmologi
- Regular Lipid
- Pencahar Osmotik

PT Merck Tbk

Merck adalah perusahaan sains dan teknologi yang dinamis dengan jejak global selama 353 tahun. Sains menjadi poin utama dari semua yang kami lakukan. Karena itu, sains mendorong penemuan yang kami buat dan teknologi yang kami ciptakan. Kami membuat dampak positif bagi kehidupan jutaan orang setiap hari. Keingintahuan konstan dan pendekatan spesialis kami mendorong kemitraan dan menghasilkan ide-ide baru, dari memajukan teknologi pengeditan gen dan penemuan cara unik untuk mengobati penyakit yang paling menantang hingga mengaktifkan kecerdasan perangkat. Pekerjaan kami didorong oleh keyakinan kami pada sains sebagai kekuatan untuk berbuat baik. Kami bekerja untuk meningkatkan pengalaman manusia dan menciptakan cara hidup yang lebih menyenangkan dan berkelanjutan.

Kami percaya bahwa eksplorasi ilmiah dan kewirausahaan yang bertanggung jawab adalah kunci kemajuan teknologi yang bermanfaat bagi kita semua. Beginilah cara Merck berkembang sejak 1668. Kami akan terus mendorong batas-batas kemungkinan untuk menciptakan peluang bagi semua orang. Inilah yang mendorong kami. Untuk inilah kami bekerja. Inilah masa depan milik kita bersama.

Di Indonesia, Merck didirikan 14 Oktober 1970, dan berubah menjadi perusahaan publik pada tahun 1981. PT Merck Tbk menjalankan bisnis kesehatan Merck dan berfokus pada penemuan, pengembangan, manufaktur, dan pemasaran resep obat inovatif. Selama lebih dari 50 tahun, kami telah hadir di Indonesia, dan kami telah mempertahankan fokus kami pada hidup pasien. Transformasi telah memperkuat fokus kami di dunia yang terus berubah, menekankan kembali rasa hormat kami terhadap kehidupan dan tanggung jawab kami dalam meningkatkan kualitas hidup.

401
karyawan

1
distributor dan mitra

1
lokasi manufaktur dan gudang

20
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Sklerosis Ganda
- Gangguan Hormon Pertumbuhan
- Penyakit Kardiovaskular
- Diabetes
- Gangguan Tiroid
- Portofolio Perawatan Infertilitas
- Perangkat dan Teknologi Kesuburan yang Canggih

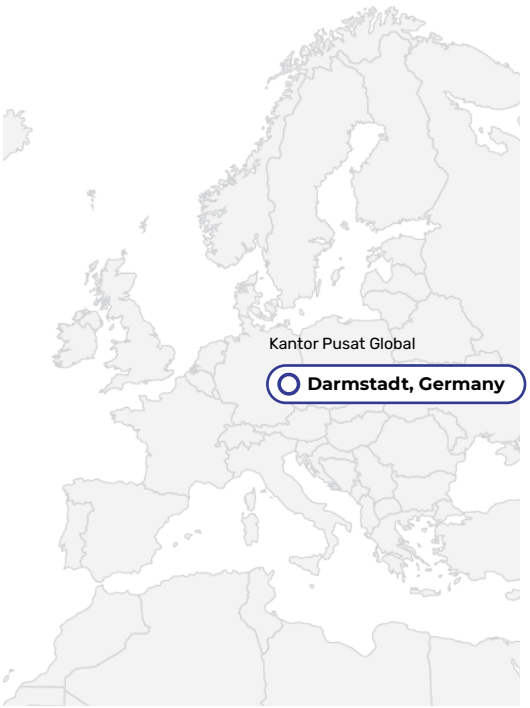

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Jl. TB Simatupang No.8, Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760, Indonesia
Telepon	+62 21 2856 5600
Fax	+62 21 2856 5601
Email	contact.id@merckgroup.com
Website	www.merck.co.id

Kantor Pemasaran	Arkadia Green Park G Tower, 10th Floor, Jl. TB Simatupang Kav.88, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Indonesia
Telepon	+62 21 2856 5600
Fax	+62 21 2856 5601

@merckindonesia Merck Indonesia MerckIndonesia
@merckindonesia Merck Indonesia

PT Merck Sharp & Dohme Indonesia

Merck & Co., Inc. NJ U.S. didirikan pada tanggal 1 Januari 1891. George Merck, di usia 23 tahun, mendirikan perusahaan ini di Amerika Serikat untuk mendistribusikan bahan kimia murni ke seluruh Kota New York dan daerah sekitarnya. Di luar Amerika Serikat dan Kanada, Merck & Co., Inc., New Jersey, Amerika Serikat dikenal sebagai MSD.

Selama 130 tahun, MSD telah menciptakan dan menghadirkan obat-obatan dan vaksin canggih untuk banyak penyakit paling menantang di dunia dalam menjalankan misi utama kami untuk menyelamatkan dan memperbaiki kehidupan. MSD adalah nama dagang Merck & Co., Inc., dengan kantor pusat di Kenilworth, N.J., U.S.A. PT Merck Sharp & Dohme Indonesia didirikan pada tahun 2005 dan saat ini fokus utama kami adalah bidang terapeutik, yaitu onkologi dan vaksin.

200+
karyawan

3
distributor dan mitra

14
produk/merek

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Wisma BNI 46, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 1, Jakarta 10220, Indonesia
Telepon	+62 21 5789 7000
Fax	+62 21 5789 7099
Website	www.msd-indonesia.com

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Vaksin

PT Mitsubishi Tanabe Pharma Indonesia

Kami memulai bisnis di Indonesia pada hari Sabtu, 25 Juli 1970, dengan nama perusahaan PT Tanabe Abadi, usaha patungan antara Tanabe Seiyaku Co., Ltd., Osaka, Jepang dan N.V. Pharmacie Nasional, Bandung, Indonesia. PT Tanabe Abadi memulai produksi komersialnya di tempat produksi yang berlokasi di Jl. Dr. Setiabudi, Bandung.

Untuk meningkatkan kapasitas produksi dan mempertahankan kualitas produk, kami memutuskan untuk merelokasi situs manufaktur saat ini ke Jl Rumah Sakit, Ujungberung, Bandung pada tanggal 29 Maret 1986.

Dengan perubahan struktur modal dan tujuan untuk memperluas jaringan usaha, pada tanggal 1 Juni 2003, nama perusahaan diubah menjadi PT Tanabe Indonesia.

Pada tanggal 1 Oktober 2007, perusahaan induk Tanabe Seiyaku Co., Ltd. bergabung dengan Mitsubishi Pharma Corporation dan membentuk entitas baru bernama Mitsubishi Tanabe Pharma Corporation. Pada tanggal 1 Oktober 2018, nama perusahaan diubah menjadi PT Mitsubishi Tanabe Pharma Indonesia.

Sebagai anak perusahaan Mitsubishi Tanabe Pharma Corporation, Osaka, Jepang, kami bergerak di bidang industri farmasi dengan fokus bisnis pada produksi dan penjualan produk etis untuk pasar domestik dan luar negeri. Kami melakukan yang terbaik untuk berkontribusi kepada masyarakat Indonesia guna meningkatkan kualitas kehidupan rakyat Indonesia dengan membekali mereka produk berkualitas tinggi kami.

300+
karyawan

1
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

46
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Kardiovaskular
- Metabolisme
- Immuno-inflamasi
- Anestesi
- Antipsikotik
- Sistem Saraf Pusat

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat Jl. Tanah Abang III No. 8,
Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir,
Jakarta Pusat 10160, Indonesia

Telepon +62 21 3841 842

Website www.mt-pharma-id.com

PT Mundipharma Healthcare Indonesia

Mundipharma memiliki pengalaman lebih dari 60 tahun dalam manajemen nyeri dan antisepsis, dengan jangkauan pemasaran di seluruh dunia. Mundipharma berdedikasi untuk memenuhi kebutuhan mendesak layanan kesehatan profesional dan pasien. Mundipharma menghadirkan produk berkualitas tinggi, dengan misi untuk meringankan penderitaan pasien dan secara substansial meningkatkan kualitas hidup mereka.

Mundipharma berkomitmen untuk senantiasa hadir bagi pasien dengan penyakit kronis dan nyeri dengan pengobatan pilihan baru di bidang manajemen nyeri, onkologi, perawatan suportif onkologi, pernapasan, kesehatan konsumen, dan oftalmologi. Mundipharma hadir di Indonesia melalui kantor perwakilannya, Mundipharma Laboratories GmbH dan Mundipharma Healthcare Indonesia untuk bisnis kesehatan konsumen, sejak tahun 2015. Saat ini kami fokus pada kesehatan konsumen melalui merek Betadine, yang telah dipercaya oleh rumah sakit dan rumah tangga untuk mencegah dan mengobati infeksi.

29
karyawan

2
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

19
produk/merek

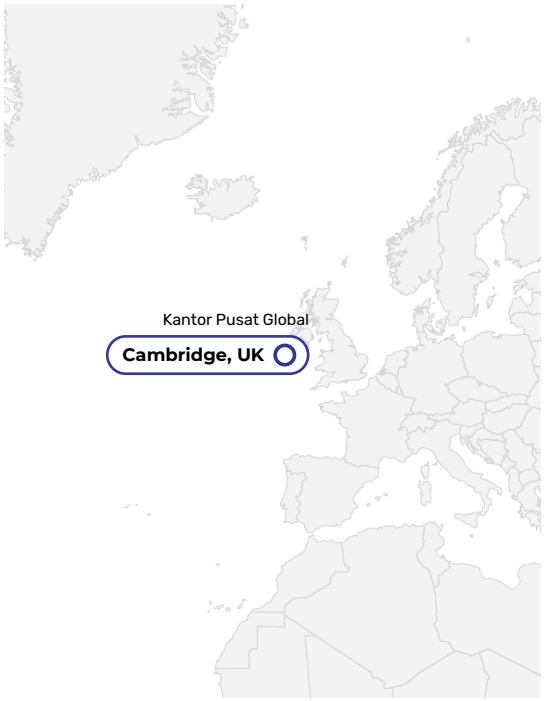

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Generali Tower Gran Rubina, Business Park, 20th Floor, Kawasan Rasuna Epicentrum, Jl. H. R. Rasuna Said Kav. C-22, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon	+62 21 8065 7300
Website	www.mundipharma.com

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Infeksi Saluran Pernapasan Atas
- Perawatan Kewanitaan
- Perawatan Luka
- Perawatan Pendukung

NOVARTIS

PT Novartis Indonesia

Memanfaatkan inovasi dalam skala global, Novartis mengonsep ulang obat guna meningkatkan dan memperpanjang hidup pasien. Misi Novartis adalah menemukan terobosan perawatan dan menemukan cara baru untuk memberikannya kepada pasien.

Berkantor pusat di Basel, Swiss, Novartis memiliki sebuah sejarah yang kaya mencakup lebih dari 200 tahun. Di Indonesia, Novartis berkontribusi untuk meningkatkan kualitas kehidupan pasien Indonesia melalui keahliannya di bidang kardiovaskular, dermatologi, penyakit autoimun, retina, dan onkologi.

Melalui operasinya di bidang manufaktur dan komersialisasi obat-obatan di Indonesia, Novartis memerhatikan dampak sosial, lingkungan, dan ekonomi. Investasi dan kegiatan Novartis di antaranya adalah fasilitas manufaktur Novartis di Pasar Rebo, Jakarta, memberikan kontribusi terhadap jaminan kesehatan nasional (JKN), adanya Pendidikan Dokter Berkelanjutan yang dilakukan untuk tenaga kesehatan profesional kesehatan di seluruh negara, hingga inisiatif Kesadaran Penyakit yang dilakukan kepada masyarakat awam. Novartis Indonesia bangga memperbaharui komitmennya yang telah berlangsung lama.

273
karyawan

3
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

46
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Kardiovaskular
- Onkologi
- Imunologi

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	AXA Tower, 26th Floor, Kuningan City Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi, Jakarta 12940, Indonesia
Telepon	+62 21 3048 0600
Email	communication.indonesia@novartis.com
Website	www.id.novartis.com

PT Novo Nordisk Indonesia

Novo Nordisk adalah perusahaan kesehatan global dari Denmark dengan 100 tahun inovasi dan kepemimpinan dalam perawatan kesehatan. Tujuan kami adalah mendorong perubahan menuju pengentasan diabetes dan penyakit kronis serius lainnya, seperti obesitas dan darah langka serta penyakit endokrin langka.

Kami melakukannya dengan memelopori terobosan ilmiah, memperluas akses ke obat-obatan kami, dan bekerja untuk mencegah dan akhirnya menyembuhkan penyakit yang kami tangani.

Di Indonesia, kami telah menjawab kebutuhan medis pasien dengan penyakit kronis yang belum terpenuhi dengan obat-obatan inovatif dan sistem pengiriman, seperti pena insulin kami. Perawatan kami memberikan manfaat bagi pasien dengan diabetes dan penyakit langka.

Kami telah bekerja sama secara erat dengan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejak awal pendirian kami di Indonesia. Novo Nordisk juga telah ditunjuk sebagai mitra pelaksana untuk Kementerian Kesehatan RI dan Kementerian Kesehatan Denmark terkait rencana aksi untuk mengatasi diabetes dan pencegahan penyakit kronis dan penanggulangan di Indonesia sejak 2021. Sebagai mitra pelaksana, Novo Nordisk telah memulai beberapa program untuk mengatasi masalah ini, misalnya Proyek Keterjangkauan, Mengubah Diabetes pada Anak, meluncurkan TanyaGendis – chatbot diabetes, serta mengadakan dampak bukti nyata program dunia hingga program penyuluhan lainnya, seperti sosialisasi khusus selama Hari Diabetes Sedunia tahun 2022.

Novo Nordisk juga mendukung upaya pemerintah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat dan mengatasi keterjangkauan. Semua produk insulin dan hemofilia Novo Nordisk telah tercantum dalam JKN, jaminan kesehatan universal di Indonesia, sehingga memungkinkan perusahaan untuk melayani masyarakat di semua tingkatan skala ekonomi.

250
karyawan

1
distributor dan mitra

13
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Diabetes
- Hemofilia
- Gangguan Pertumbuhan

HUBUNGI KAMI

Head Office Pondok Indah Office Tower 3,
18th Floor, Suite 1801,
Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA,
Jakarta Selatan 12310, Indonesia

Telephone +62 21 2958 1000

Email io-apac-indonesia-contactus@novonordisk.com

Website www.novonordisk.id

ORGANON

PT Organon Pharma Indonesia

Organon diluncurkan secara global pada 1 Juni 2021. Kantor pusat kami berlokasi di Jakarta dan lokasi manufaktur kami terletak di Pandaan, Jawa Timur. Di Organon, kami percaya pada hari yang lebih baik dan lebih sehat untuk setiap wanita. Kami memahami bahwa wanita adalah fondasi menuju dunia yang lebih sehat.

Sebagai perusahaan baru, kami akan mulai dengan mendengarkan kebutuhan perawatan kesehatan wanita, baik itu besar dan kecil, memungkinkan kami untuk mengembangkan perawatan yang disesuaikan dengan mereka – karena kami tahu masih banyak lagi yang bisa kami lakukan untuk wanita dan kesehatannya. Misi kami adalah untuk memberikan obat dan solusi ampuh untuk hidup lebih sehat setiap hari. Kami membangun di atas fondasi yang kuat dengan lebih dari 60 obat dan solusi di berbagai bidang, termasuk kesehatan reproduksi, jantung, kanker payudara, alergi, dan asma. Kami membawa perawatan penting ini ke seluruh dunia, dengan jejak internasional yang melayani masyarakat di lebih dari 140 pasar. Keanekaragaman bisnis kami menyediakan mesin pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga kami bisa terus berinvestasi dan memajukan obat-obatan dan solusi baru yang sangat dibutuhkan oleh wanita.

Kami percaya perjalanan untuk meningkatkan kesehatan wanita adalah hal yang penting untuk mencapai dunia yang lebih sehat. Karyawan kami – terdiri dari ribuan komunitas global yang kuat. Semuanya bersatu dalam misi kami untuk lebih mendukung kesehatan wanita dalam perusahaan kami dan seluruh dunia. Bersama – sama, kami bekerja untuk menyediakan Organon bagi kesehatan wanita.

295
karyawan

1
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

14
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Kesehatan Wanita
- Biosimilar
- Kardiovaskular
- Dermatologis
- Nyeri Non Opioid

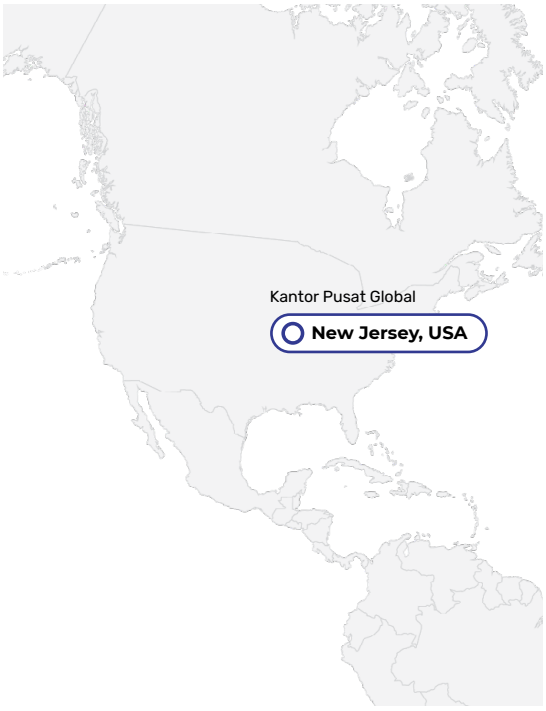

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat Sinarmas MSIG Tower, 37th Floor, Unit 102 & 106,
JL. Jend. Sudirman Kav. 21,
Jakarta 12920, Indonesia

PT Otsuka Indonesia

PT Otsuka Indonesia didirikan pada tahun 1974 sebagai perusahaan farmasi bersama dengan Otsuka Pharmaceutical Co., Ltd., Jepang. Dibangun di suatu daerah seluas 48.397m² di Lawang, sebuah kota kecil di Jawa Timur, PT Otsuka Indonesia memproduksi dan memasarkan produk obat, seperti infus/cairan injeksi dan obat dengan resep dokter, produk nutrisi untuk keperluan medis khusus, serta alat kesehatan.

Langkah diversifikasi usaha yang dilakukan oleh PT Otsuka Indonesia ini terus berkembang, tidak hanya di Indonesia. Kami juga telah memperluas produksi kami dengan mengekspor produk ke berbagai negara, seperti Hong Kong, Singapura, Malaysia, Myanmar, Vietnam, Filipina, Mongolia, Sri Lanka, Thailand, India, dan Mesir.

Selama puluhan tahun, PT Otsuka Indonesia telah membuktikan dirinya sebagai pemimpin dalam bisnis larutan infus. Untuk memperkuat posisi kami, kami terus menantang diri untuk mengembangkan produk baru yang akan memenuhi kebutuhan konsumen di masa depan, selaras dengan motto kami "Insan Otsuka menciptakan produk baru untuk kesehatan yang lebih baik di seluruh dunia".

1,000+
karyawan

4
distributor dan mitra

3
lokasi manufaktur dan gudang

80
produk/merek

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	18 Office Park, Tower A, 9th Floor, Jl. Letjen TB. Simatupang No. 18, Jakarta Selatan 12520, Indonesia
Telepon	+62 21 782 7660
Fax	+62 21 7827 6634

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- SSP
- Kardiovaskular
- Onkologi
- Nutrisi Klinis
- Larutan I.V

PT Pfizer Indonesia

Pfizer mulai beroperasi di Indonesia pada tahun 1969 ketika perusahaan baru memiliki 11 karyawan di bawah naungan Pfizer International (Pfizer Inc.). Ketika bisnis semakin berkembang, Pfizer Indonesia meresmikan fasilitas manufaktur pertama pada tahun 1971, menandakan komitmen untuk memajukan industri farmasi Indonesia. Selama lebih dari 50 tahun, Pfizer Indonesia telah berupaya memajukan sektor kesehatan Indonesia melalui pencegahan, pengobatan, dan penyembuhan berbagai penyakit.

Saat ini, Pfizer Indonesia beroperasi sebagai fasilitas manufaktur yang memproduksi berbagai obat medis untuk memenuhi kebutuhan domestik dan negara-negara tetangga. Didukung oleh lebih dari 400 karyawan, Pfizer Indonesia menyediakan obat-obatan dan solusi kesehatan di setiap tahap kehidupan. Rantai pasok perusahaan telah diakui atas implementasi praktik manufakturnya yang baik, menunjukkan metode produksi yang baik, dan manfaat manajemen lingkungan. Melalui Global Supply Business Unit Pfizer, Pfizer Indonesia memproduksi dan mengekspor produk berupa tablet, kapsul, dan salep dengan berbagai merek ke Korea Selatan, Malaysia, Singapura, Thailand, Filipina, Vietnam, Brunei, dan Hong Kong.

Pfizer Indonesia menjadi patokan obat-obatan dan vaksin yang berkualitas. Perusahaan bekerjasama dengan penyedia layanan kesehatan, pemerintah, lembaga, dan komunitas lokal untuk memperluas akses ke berbagai terapi inovatif. Pfizer Indonesia telah bermitra dengan kelompok pasien dan perusahaan rintisan inovatif dalam meluncurkan program bantuan pasien digital pertama di Indonesia, serta terus berkolaborasi dengan praktisi kesehatan dalam mendukung inisiatif lokal dan global untuk akses obat dan perawatan berkualitas bagi pasien yang lebih luas dan lebih baik.

400+
karyawan

2
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

40
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Terapi COVID-19
- Vaksin Pneumonia
- Onkologi
- Produk Rumah Sakit (termasuk anti infeksi dan manajemen nyeri)
- Pengobatan Penyakit Langka
- Imunologi & Peradangan

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat World Trade Center 3, 28th Floor, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia

Telepon +62 21 8086 1400

Website www.pfizer.co.id

PT Roche Indonesia

Sepanjang 125 tahun sejarah kami, Roche telah berkembang menjadi salah satu perusahaan biotek terbesar di dunia, serta penyedia diagnostik in-vitro terkemuka dan pemasok global larutan inovatif transformatif di seluruh bidang penyakit utama, termasuk onkologi, neurologi, penyakit menular, dan oftalmologi. Dengan kekuatan gabungan kami di bidang farmasi dan diagnostik, kami lebih siap untuk memberikan perawatan kesehatan yang dipersonalisasi ke depan–guna menghadirkan hak pengobatan kepada pasien yang tepat pada waktu yang tepat.

Selama lebih dari 50 tahun di Indonesia, kami terus fokus membantu pasien di Indonesia untuk hidup lebih lama dengan kehidupan yang lebih baik melalui pencegahan, diagnostik, dan pengobatan serta memberikan kontribusi berkelanjutan kepada bangsa.

237
karyawan

1
distributor dan mitra

23
produk/merek

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	AIA Central Building, Lantai 35, Jl. Jend. Sudirman Kav. 48 A, Jakarta 12930, Indonesia
Telepon	+62 21 3041 3000
Fax	+62 21 2157 2437
Website	www.roche.co.id

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Perawatan Khusus
- Penyakit Langka
- Oftalmologi

SERVIER
moved by you

PT Servier Indonesia

Servier adalah kelompok independen yang berkomitmen untuk kemajuan terapi, melayani kebutuhan pasien dan dikelola oleh yayasan nirlaba. Saat ini, obat-obatan Servier didistribusikan di 150 negara, termasuk Indonesia.

Pada tahun 1987, PT Parvico Bersaudara didirikan untuk mempromosikan produk Servier. PT Servier Indonesia didirikan secara legal pada tahun 2003. Servier percaya bahwa bekerjasama dengan pasien di semua tahap siklus hidup obat akan menghasilkan perawatan dan solusi yang lebih baik guna mendukung pasien sepanjang perjalanan penyembuhan mereka.

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat Menara Kadin Indonesia, Lantai 18,
Jl. R. H. Rasuna Said, RT.1/RW.2, Kuningan,
Jakarta Selatan 12950, Indonesia

150
karyawan

1
distributor dan mitra

15
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Perawatan Khusus
- Penyakit Langka
- Oftalmologi

PT Takeda Indonesia

Takeda adalah perusahaan biofarmasi berbasis nilai dan didorong oleh R&D yang berkomitmen untuk menemukan dan memberikan perawatan dan vaksin yang mengubah hidup pasien, dipandu oleh komitmen kami pada pasien, masyarakat, dan planet.

Takeda telah hadir di Indonesia selama lebih dari 50 tahun sejak 1971, dengan kantor pusat di Jakarta dan lokasi manufaktur di Bekasi, Jawa Barat.

Di Indonesia, Takeda fokus pada Onkologi, Gastroenterologi, Penyakit Langka, Vaksin, dan Kesehatan Konsumen. Kami berkomitmen memberikan akses yang tepat dan berkelanjutan ke obat-obatan dan vaksin inovatif kami - dan lebih dari itu - bermitra dengan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kesembuhan pasien dan pembangunan sistem perawatan kesehatan yang berkelanjutan.

270
karyawan

1
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

14
produk/merek

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Onkologi
- Gastroenterologi
- Penyakit Langka
- Vaksin
- Kesehatan Konsumen

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat RDTX Tower,
Jl Prof dr Satrio Kav. E-IV No.6, Mega Kuningan,
Jakarta Selatan, Indonesia

Telepon +62 21 2939 9999

Website www.takeda.com

MENARINI

PT Transfarma Medica Indah

PT Transfarma Medica Indah merupakan afiliasi dari Menarini Group, perusahaan global berbasis di Italia, dengan jejak di Indonesia selama lebih dari 30 tahun. Kami bekerja untuk menyehatkan pasien dan konsumen di seluruh Indonesia.

Menarini Group hadir di 140 negara di dunia dan dengan lebih dari 17.000 karyawan yang berharga, kami bekerja untuk memberikan pengobatan terapeutik yang luas untuk kardiovaskular, pernapasan, manajemen nyeri, pediatrik, dermatologi & estetika, onkologi, penyakit langka, alat kesehatan, dan kesehatan konsumen.

Di Indonesia, Menarini mempekerjakan 441 orang di berbagai fungsi, termasuk mengoperasikan GMP dan fasilitas bersertifikat halal yang memasok pasar domestik dan internasional.

441
karyawan

4
distributor dan mitra

2
lokasi manufaktur dan gudang

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Kardiovaskular
- Pernapasan
- Manajemen Nyeri
- Pediatri
- Dermatologi & Asthetics
- Onkologi
- Penyakit Langka
- Alat Kesehatan
- Kesehatan Konsumen

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat	Unit 802, 8th Floor, Pondok Indah Office Tower 2 (d/h Wisma Pondok Indah 2), Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Indah, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12310, Indonesia
Telepon	+62 21 7697 323 (hunting)
Fax	+62 21 7697 528
Website	www.menariniapac.com

PT Wellesta CPI Healthcare

Wellesta Indonesia adalah perusahaan kesehatan berkantor pusat di Singapura, yang telah beroperasi di Indonesia sejak tahun 2019.

Tujuan kami adalah melayani klien dan konsumen melalui dukungan komersial dan pemasaran menggunakan pendekatan inovatif di seluruh rantai nilai Wellesta. Bekerja sesuai tata kelola perusahaan dan transparansi adalah pendekatan kami dalam melakukan bisnis.

286
karyawan

1
distributor dan mitra

1
lokasi manufaktur dan gudang

6
produk/merek

HUBUNGI KAMI

Kantor Pusat Kirana Three Office Tower, Lantai 8,
Jl. Boulevard Raya Kav. 1,
Kelapa Gading Timur,
Jakarta Utara 14240, Indonesia

Website www.wellesta.com

FOKUS AREA PENYEMBUHAN

- Ilmu Saraf
- Pediatri
- Onkologi
- Nefrologi
- Pelayanan Dasar

4.0

Penghargaan dan Pencapaian

Penghargaan dan Pencapaian

Penghargaan		Pemberi Penghargaan
Blue Proper Awards Bayer Merck Mitsubishi Tanabe	 PT Bayer Indonesia PT Merck Tbk PT Mitsubishi Tanabe Pharma Indonesia	Ministry of Environment of Republic Indonesia
Asian Experience Awards Customer Experience of The Year AstraZeneca	 PT AstraZeneca Indonesia	Asian Business Review Magazine
Award for Outstanding Company in Sustainability Community Initiative APL	 PT Anugerah Phamindo Lestari	CNBC
Best Health Protocol in Working Area Platinum Otsuka	 PT Otsuka Indonesia	Bupati Malang
Best Health Protocol in Working Area Platinum Otsuka	 PT Otsuka Indonesia	East Java Governor
Best Places to Work 2022 AstraZeneca GSK Novo Nordisk	 PT AstraZeneca Indonesia PT Glaxo Wellcome Indonesia PT Novo Nordisk Indonesia	Best Places to Work
Best Places to Work for Women 2022 Novo Nordisk	 PT Novo Nordisk Indonesia	Best Places to Work
Blue Ribbon Company Abbott	 PT Abbott Indonesia	Fortune
Corporate Emission Calculation Transparency Award Gold Category Merck	 PT Merck Tbk	Majalah Investor, BeritaSatu Media Holding
Digital Popular Brand Mundipharma	 PT Mundipharma Healthcare Indonesia	InfoBrand
Disabilities Care in Working Area Otsuka	 PT Otsuka Indonesia	Bupati Malang

EU Good Manufacturing Practice (GMP) Certification Actavis	PT Actavis Indonesia	European Medicines Agency (EMA)
E-Waste Cared Company GSK	PT Glaxo Wellcome Indonesia	Governor of DKI Jakarta
FOI Drug Distributor with Best Performance in 2022 APL	PT Anugerah Phamindo Lestari	Mandiri InHealth
Global 500 Abbott	PT Abbott Indonesia	Fortune
Great Place to Work 2022 Bayer Servier	PT Bayer Indonesia PT Servier Indonesia	Great Place to Work
HR Excellence Awards 2022 • Silver Awards for Talent Acquisition • Silver Awards for Workforce Mobility GSK • Gold medal for Excellence in Business Transformation • Gold medal for Best HR Team • Bronze medal for Excellence in Workforce Flxebility Pfizer	PT Glaxo Wellcome Indonesia PT Pfizer Indonesia	HR Excellence Award
Indonesia Sustainability Business Award Sustainability Strategy, Business Ethics, and Responsibility, UN SDGs Bayer	PT Bayer Indonesia	Minister of National Development Planning
Indonesia Top Digital Public Relation Award Merck	PT Merck Tbk	Tras n Co & InfoBrand
Mandiri InHealth Award Best Distributors in 2022 Best Performance in 2022 APL Medan Branch	PT Anugerah Phamindo Lestari	Mandiri InHealth
Pandemic Response Award 2022 Pfizer	PT Pfizer Indonesia	Habitat for Humanity
Reforestation Program Otsuka	PT Otsuka Indonesia	East Java Provincial Service
The Top Employers Awards 2022 Novartis Takeda	PT Novartis Indonesia PT Takeda Indonesia	The Top Employers Institute
Women's Empowerment Principles Awards 2nd Runner Up for Gender-Inclusive Workplace Merck	PT Merck Tbk	UN Women, European Commission, and IBCWE (Indonesia Business Coalition for Women Empowerment)
World Changing Ideas 2022 Company of The Year Abbott	PT Abbott Indonesia	Fast Company
World's Most Admired Company Abbott	PT Abbott Indonesia	Fortune
Zero Conflict Industrial Relation Otsuka	PT Otsuka Indonesia	Bupati Malang

Glosarium

A

ACPIA
Konfederasi ASEAN Pada Asosiasi Industri Farmasi

Amcham
Kamar Dagang Amerika Untuk Indonesia

APAC
Asia Pasifik

APRIA
Asosiasi Industri Regulasi Farmasi ASEAN

ASEAN
Asosiasi Negara Asia Tenggara

B

Bappenas
Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional

BKPM
Badan Koordinasi Penanaman Modal

BPJS
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial

BPOM
Badan Pengawasan Obat dan Makanan

C

CHEPS
Pusat Untuk Kebijakan Pendidikan Tinggi

D

Dinkes
Dinas Kesehatan

DJSN
Dewan Jaminan Sosial Nasional

E

Eurocham
Kamar Dagang Eropa Untuk Indonesia

F

FORNAS
Formularium Nasional

G

GDP
Produk Domestik Bruto

GP Farmasi
Farmasi Gabungan Perusahaan Farmasi Indonesia

H

HPS
Harga Perkiraan Satuan

HTA
Pengujian Teknologi Kesehatan

I

IASMED
Asosiasi Untuk Studi Obat Obatan Indonesia

IDI
Ikatan Dokter Indonesia

IFPMA
Federasi Internasional Untuk Manufaktur dan Asosiasi Farmasi

IMERI
Institut Riset Pendidikan Medis Indonesia

InaHEA
Asosiasi Ekonomi Kesehatan Indonesia

IPMG
Kelompok Manufaktur Farmasi Internasional

IPR
Regulasi Farmasi Internasional

IPR
Hak Kekayaan Intelektual

J

JKN
Jaminan Kesehatan Nasional

K

KADIN
Kamar Dagang Indonesia

Kemenko PMK
Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan

Kemenkes
Kementerian Kesehatan

Kemeperin
Kementerian Perindustrian

KOMNAS
Komite Nasional

KPK
Komisi Pemberantasan Korupsi

KSP
Kantor Staf Presiden

L

LKPP
Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Litbang
Penelitian dan Pengembangan

M

Manufaktur API
Manufaktur Bahan Aktif Farmasi

MCDA
Kriteria Kriteria untuk Analisis Keputusan

MedReps
Perwakilan Medis

MIAP
Masyarakat Indonesia Anti Pemalsuan

MNC
Perusahaan Multinasional

MSL
Izin Sains Medis

P

P2JK
Pusat Kebijakan Pembiayaan dan Desentralisasi Kesehatan

PEDFI
Asosiasi Dokter Farmasi Indonesia

PERSI
Persatuan Rumah Sakit Seluruh Indonesia

PhRMA
Riset dan Manufaktur Farmasi Amerika

Puskesmas
Pusat Kesehatan Masyarakat

PV
Farmakovigilans

R

RWE
Bukti Dunia Nyata

S

SJSN
Sistem Jaminan Sosial Nasional

SWISSCHAM
Kamar Dagang Swiss Untuk Indonesia

T

TKDN
Tingkat Komponen Dalam Negeri

TNP2K
Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan

U

UMSP
Upah Minimum Sektoral Provinsi

Board of Secretariat

Ani T Rahardjo
Executive Director IPMG

Jony D Radja
Admin & Membership Services Officer

Atika Gadis Parengkuan
Communications & Public Affairs Senior Manager

Nathanael Jusac Lie
Project Support Officer

International Pharmaceutical Manufacturers Group (IPMG)
Pondok Indah Office Tower 1, 1st Floor Suite 102
Jalan Sultan Iskandar Muda Kav V-TA
Pondok Indah, Jakarta Selatan, Indonesia (12310)

Telepon +62 21 7697531
Fax +62 21 7697532
Email ipmg@ipmg-online.com
Website www.ipmg-online.com
Twitter @ipmgonline
LinkedIn IPMG Int'l Pharma Manufacturers Group

International Pharmaceutical Manufacturers Group

IPMG

LAPORAN TAHUNAN 2022